

**ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER RUJUKAN DALAM
PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA UNIVERSITAS
TERBUKA DI BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan oleh :

MEIRY HANDAYANI

NIM. 150503104

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Program S1 Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2021 M/1441 H**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Studi Program Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Perpustakaan

Oleh

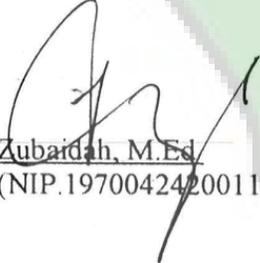
MEIRY HANDAYANI

NIM. 150503104

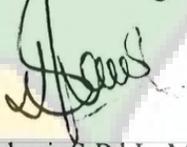
Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Zubaidah, M.Ed
(NIP.197004242001122001)

Pembimbing II


Nurrahini, S.Pd.I., M.Pd
(NIP. 197902222003122001)

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora UIN

Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi

Program Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal

Jumat, 5 Februari 2021

Di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua

Zubaidah, M.Ed
NIP.197004242001122001

Sekretaris

Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 197902222003122001

Penguji I

Suraiya, S.Ag., M.Pd
NIP.197511022003122002

Penguji II

Drs. Khatib, M.LIS
NIP. 196502111997031002

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh**

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP. 196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meiry Handayani

NIM : 150503104

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan Dalam Penyelesaian
Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Terbuka Di Banda
Aceh

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 2 Februari 2021
Yang membuat pernyataan,




MEIRY HANDAYANI
NIM. 150503104

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil ‘alamiin segala puji beserta syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah, karunia, serta rahmat-Nya, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini yang menjadi tugas akhir penulis sebagai mahasiswa. Selawat beriring kan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, beserta sahabat dan ahli keluarga beliau yang telah bersusah payah memperjuangkan agama Allah SWT yaitu Islam kemuka bumi ini serta membawa ummat manusia dari alam jahiliah kealam Islamiah yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul **“ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER RUJUKAN DALAM PENYELESAIAN TUGAS PERKULIAHAN MAHASISWA UNIVERSITAS TERBUKA DI BANDA ACEH”**. Tugas akhir yang saat ini penulis kerjakan merupakan sebuah tuntutan untuk mendapatkan gelar sarjana dan sebagai langkah akhir dalam menyelesaikan program studi di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan tidak lupa pula ucapan terimakasih penulis yang berada di belakang layar yaitu:

Terimakasih yang sangat besar penulis ucapkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Alm Ayah Abdul Hamid dan ibu Raimah yang senantiasa mendoakan dan mensupport penulis tanpa henti-hentinya baik siang maupun malam dan selalu memberi dukungan moril dan materil yang sangat besar dan luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan sangat baik.

Rasa terimakasih penulis juga kepada keluarga besar Abdul Hamid Bin Abi Sarim, keluarga besar Salihin Zaidah dan keluarga besar Abi Sarim, serta saudara-saudara penulis yang senantiasa mensupport penulis hingga sampai pada titik akhir ini.

Terimakasih juga yang tak terhingga kepada Ibu Zubaidah selaku pembimbing I dan ibu Nurrahmi selaku pembimbing II yang telah sudi kiranya membimbing dan memberikan arahan serta nasehat kepada penulis. Semoga jasa mereka di balas oleh Allah SWT dengan imbalan yang setimpal. Terimakasih juga yang sangat besar kepada teman terdekat yaitu Wirzan dan Herman yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan moril serta menemani penulis hingga mengikuti studi di Banda Aceh dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Terimakasih kepada sahabat-sahabat penulis khususnya “Kos Cantik” yaitu Emildayanti, Husniati, Multikasari, Safrina, Maisarah dan Dwidyahitishapsari yang telah menemani dan merawat penulis ketika sakit dan sudah menjadi keluarga kedua penulis di perantauan. Terimakasih kepada sahabat “Happy-happy Wisuda” yaitu Riyana Mahtuahmi, Lady Phonna, Murica Fadillah, Rika Afnijar, Nurul Azmi, dan Sribanun yang telah menemani dari awal pertemuan perkuliahan di Fakultas Adab

dan Humaniora dan ikut dalam mendukung dan membantu dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini, beserta dengan teman-teman angkatan 2015 khususnya UNIT 04.

Terimakasih juga kepada ibu Nuraini H. A.Manan selaku dosen wali penulis yang tak lepas beliau mendukung dan memberi arahan kepada penulis selama ini dalam proses belajar di Fakultas Adab dan Humaniora, semoga jasa beliau di balas oleh Allah SWT dengan balasan yang semestinya.

Terimakasih juga kepada bapak Edy Syarif M. Pd selaku Direktur Universitas Terbuka di Banda Aceh dan Staf Universitas Terbuka yang telah bersedia membantu, memberikan izin dan informasi kepada penulis, sehingga penulis dapat diselesaikan. Terimakasih juga kepada bapak Fauzi Ismail selaku dekan Fakultas Adab dan Humaniora dan semua dosen program study Ilmu Perpustakaan, juga kepada para karyawan dan karyawan selingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penyusunan dan penulisan Skripsi tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, baik dari segi penulisan ataupun dalam mendapatkan bahan data observasi. Oleh karena itu memerlukan kritik dan saran yang membangun supaya kedepannya penulis menjadi lebih baik lagi, semoga tulisan ini dapat memberi manfaat untuk para pembaca tentunya kepada penulis sendiri. Sesungguhnya kebenaran hanyalah milik Allah SWT semata dan hanya kepada- Nyalah penulis berserah diri semoga semua amal dan jasa mereka semua yang telah membantu, mendukung, dan memberi semangat yang besar kepada penulis dapat dibalas oleh

Allah SWT dengan pahala dan sebaik-baik imbalan dari-Nya. *Aamiin ya rabbal
'alamiin.*

Banda Aceh, 2 Januari 2021

Penulis,

Meiry Handayani



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Terbuka Di Banda Aceh". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan di Universitas Terbuka Banda Aceh dan bagaimana bentuk pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa UT dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Teknik pengumpulan data menggunakan data dokumen dan angket. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 20 Mahasiswa yaitu 15 perempuan dan 5 laki-laki Prodi Ilmu Perpustakaan di Universitas Terbuka. Adapun objek penelitian ini sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa. Kredibilitas data yang digunakan yaitu *member check* agar mendapatkan data yang akurat. Jumlah dokumen yang digunakan dalam penelitian ini 20 dokumen berupa makalah ilmiah mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan sedangkan yang menjadi responden 20 mahasiswa. Hasil penelitian ditemukan bahwa sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan yang digunakan lebih banyak literature primer yaitu monograf atau buku dengan kutipan sebanyak 41 kutipan dari 91 kutipan. Dengan demikian sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan masih cukup tepat. 41,7% menyatakan bahwa mereka masih menggunakan sumber rujukan yang kurang akurat yaitu dari internet seperti blogspot, wordpress dan Wikipedia.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Sumber Rujukan, Penyelesaian Tugas Perkuliahan

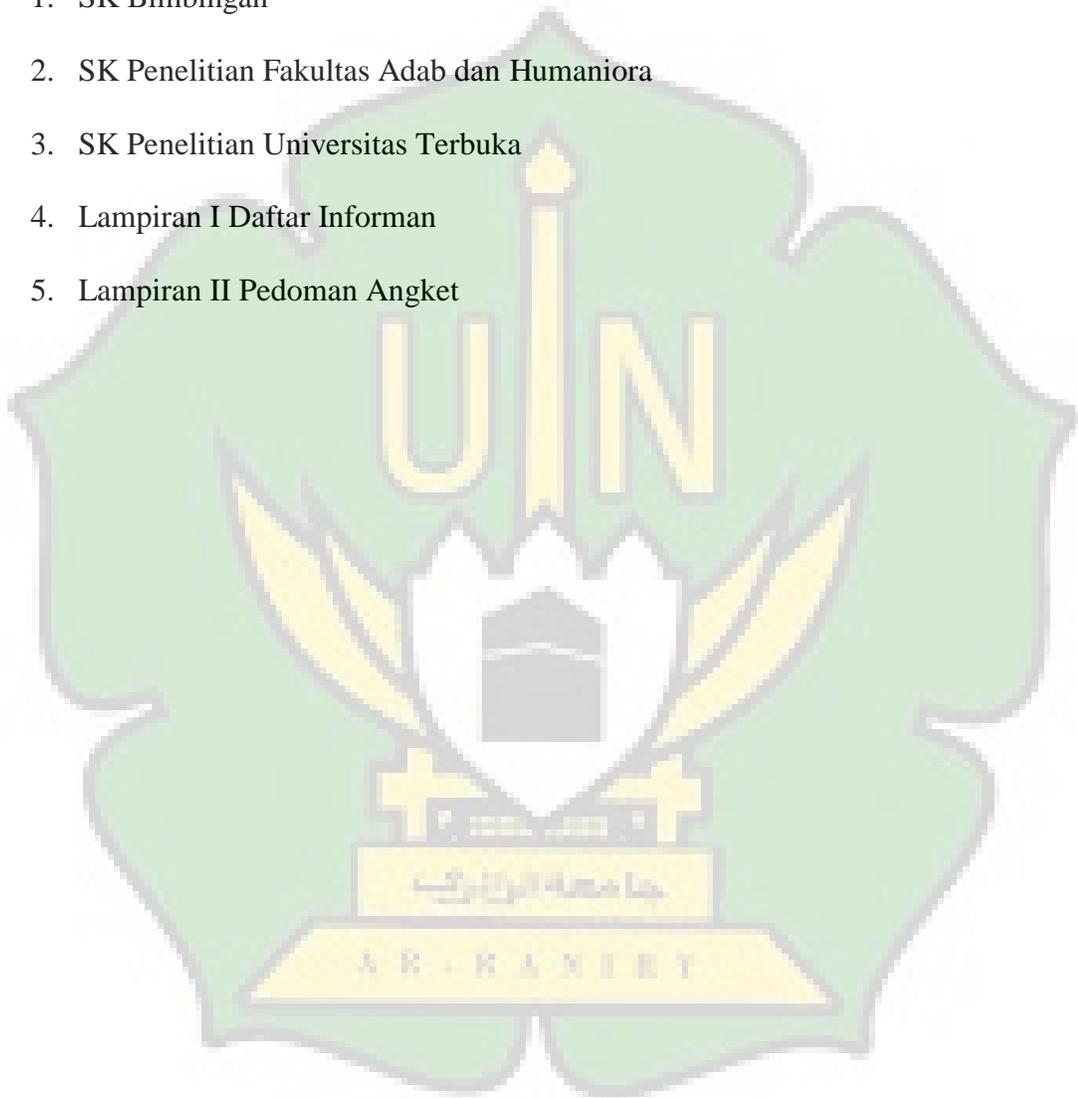
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Penjelasan Istilah.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS	
A. Kajian Pustaka	12
B. Sumber Rujukan.....	14
1. Pengertian Sumber Rujukan	14
2. Karakteristik Koleksi Sumber Rujukan	16
3. Jenis-Jenis bahan Rujukan	26
C. Pemanfaatan sumber rujukan.....	28
D. Tugas Perkuliahan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	36

C. Fokus Penelitian	36
D. Subjek Penelitian.....	36
E. Objek Penelitian	37
F. Kredibilitas Data	37
G. Teknik Pengumpulan Data.....	38
H. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Profil Universitas Terbuka	44
2. Visi dan Misi Fakultas FHSIP Prodi Ilmu Perpustakaan	45
3. Gambaran bahan Sumber Rujukan.....	46
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Bimbingan
2. SK Penelitian Fakultas Adab dan Humaniora
3. SK Penelitian Universitas Terbuka
4. Lampiran I Daftar Informan
5. Lampiran II Pedoman Angket



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemanfaatan ialah suatu cara seseorang memanfaatkan atau memperoleh informasi yang diinginkan dalam memenuhi kebutuhan sumber rujukan. Pemanfaatan koleksi bahan rujukan juga dapat digunakan dengan membaca koleksi di tempat, memperbanyak (mengcopy), ataupun meminjam koleksi tersebut. Pemanfaatan sumber rujukan merupakan kegiatan aktivitas pengguna dalam menggunakan bahan rujukan dalam hal mencari informasi yang dibutuhkan. Informasi dalam bahan rujukan bersifat ilmiah serta mutakhir dan melingkupi berbagai cabang ilmu pengetahuan. Definisi tersebut merupakan pengembangan dari pengertian pemanfaatan yang menyebutkan bahwa “Pemanfaatan mengandung arti yaitu proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan sesuatu untuk kepentingan sendiri.”¹

Adapun pemanfaatan sumber-sumber rujukan yaitu, seperti koleksi referensi, buku teks, dan artikel jurnal sebagai bahan penulisan ilmiah dan pembelajaran di universitas merupakan sesuatu hal yang mutlak dilaksanakan oleh mahasiswa demi kesuksesan perkuliahan yang sedang dijalani. Sumber-sumber rujukan tersebut mempunyai kedudukan yang penting karena di dalamnya memuat berbagai informasi

¹Peter Salim, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*”, (Jakarta: Modern English Press, 2002), hlm. 928.

dan pengetahuan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan penjelasan terhadap fenomena-fenomena yang akan dipelajari, diteliti, dan dicari solusinya secara ilmiah. Dengan kata lain, dalam lingkungan akademik seperti perguruan tinggi atau universitas harus memastikan ketersediaan akan sumber-sumber rujukan ilmiah.²

Dalam *Encyclopaedia of Librarianship* dikatakan bahwa, bahan atau sumber rujukan adalah semua sumber bukan hanya buku, majalah, surat kabar dan pamflet, tetapi juga peta-peta, bagan-bagan, rekaman suara, gambar diam dan gambar bergerak, salindia (slide), bahan bentuk mikro, bahan pustaka elektronik (digital), dan banyak bahan lain seperti contoh-contoh bahan atau prototipe barang, dapat dimasukkan dalam kelompok bahan rujukan. Disamping itu, menurut Sri Marnodi sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman & Mustafa juga mengatakan bahwa bahan rujukan adalah sumber-sumber dasar yang bisa dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rujukan. Walaupun sesungguhnya, menurut pustakawan dari Yogyakarta ini, semua koleksi yang ada di perpustakaan, bahkan yang ada di luar perpustakaan, yang dapat digunakan oleh petugas rujukan dalam memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan, bisa dikelompokkan menjadi bahan rujukan.³

Dari beberapa definisi yang diuraikan di atas, dapat kita simpulkan bahwa koleksi rujukan atau sumber rujukan adalah suatu informasi yang disajikan dalam bentuk cetak atau elektronik yang diterbitkan oleh seseorang atau suatu lembaga yang

²Sulistyo Basuki, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*", (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hlm, 52.

³Abdul Rahman, Mustafa, "*Bahan Rujukan*". (Jakarta: Universitas Terbuka). Hlm.16

sumbernya jelas dan valid. Adapun koleksi bahan pustaka atau contoh-contoh bahan, baik yang dimiliki oleh perpustakaan maupun yang berada di luar perpustakaan, yang terdiri atas berbagai bentuk baik cetak maupun elektronik (*Digital*) yang digunakan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Sumber-sumber rujukan yang dihimpun suatu karya tulis ilmiah sering ditulis dengan kata kepustakaan, referensi, daftar pustaka atau bibliografi. Daftar bahan pustaka yang dipergunakan sebagai rujukan dalam karya tulis ilmiah disusun secara sistematis berdasarkan alfabetis huruf awal pengarangnya. Sumber rujukan tersebut dipakai sebagai landasan yang dipergunakan dalam penulisan suatu karya tulis ilmiah yang dapat diperoleh melalui literatur bahan pustaka yang tercetak seperti buku teks, jurnal/majalah, makalah seminar, koran dan lain-lainnya. Sedangkan yang diperoleh secara elektronik seperti tulisan dalam website melalui internet, *e-book* dan *e-journal* baik hasil penelitian maupun artikel lainnya.⁴

Menurut Sri Marnodi menambahkan bahwa bahan pustaka yang dapat dijadikan sebagai sumber atau rujukan yaitu koleksi yang terdiri atas buku-buku yang digunakan sebagai bahan rujukan yang memberikan atau mencari jawaban pertanyaan-pertanyaan pengguna dalam menggunakan berbagai bahan rujukan maupun yang dimiliki perpustakaan.⁵

⁴Djunaidi, "Sumber rujukan sebagai referensi yang mendukung karya tulis ilmiah bagi pustakawan", *Jurnal Kepust. dan Masy. Membaca* Vol.33 (2) (2017) 001-011

⁵Abdul Rahman, Mustafa, "*Bahan Rujukan*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), Hlm 1

Mahasiswa di perguruan tinggi akan selalu berhadapan dengan tugas yang bersifat akademik maupun non akademik. Adapun yang bersifat akademik seorang mahasiswa tidak terlepas dari tugas yang diberikan oleh masing-masing dosen pada setiap matakuliah, bahkan dalam satu semester, volume tugas tersebut mencapai sepuluh hingga lima belas makalah yang harus di selesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Tugas perkuliahan adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau yang ditentukan untuk dilakukan atau juga bisa disebut pekerjaan yang menjadi tanggung jawab atau yang dibebankan kepada seseorang.⁶ Tugas yang diberikan pengajar atau dosen kepada mahasiswa bisa bermacam-macam bentuknya, salah satunya adalah membuat paper atau makalah ilmiah yang bertujuan untuk membantu mahasiswa agar dapat mengetahui dan memahami konsep dasar penulisan karya ilmiah.

Tugas yang berupa karya ilmiah dapat membantu mahasiswa untuk memahami dan menguasai kajian kepustakaan dalam penulisan karya ilmiah. Untuk mendukung penyelesaian tugas perkuliahan, mahasiswa tentu membutuhkan sumber bahan rujukan atau dokumen atau sesuatu kumpulan dalam bentuk yang komprehensif, mengandung suatu makna tertentu, sehingga bisa dijadikan sebagai landasan untuk membuat suatu paper atau makalah ilmiah.⁷

⁶Dapartemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta:Gramedia, Pustaka Utama, 2008), Hlm, 11.

⁷ Opong Sumiyati dan Nur Rahma Arif, "Pengantar Ilmu Perpustakaan : bahan ajar diklat pustakawan tingkat terampil", (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004), Hlm, 11.

Mujidin & Avico menyatakan bahwa seorang mahasiswa diharapkan dapat memakai rentangan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut hingga sampai pada waktu pengumpulan tugas dengan tepat waktu.⁸ Maka saat dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan tugas, baik di kampus maupun di luar kampus harus sudah memiliki kemampuan dalam mengatur tugas tersebut, misalnya mampu mengatur dirinya saat berhadapan dengan tugas-tugas perkuliahan.⁹

Universitas Terbuka (UT) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyelenggarakan pendidikan melalui sistem terbuka dan jarak jauh. UT di resmikan sebagai PTN ke-45, berdasarkan surat keputusan Presiden RI nomor 41 tahun 1984. Istilah “terbuka” dalam sistem pendidikan UT mengandung makna bahwa setiap orang dapat menjadi mahasiswa UT tanpa ada perbatasan, baik tahun kelulusan ijazah SLTA, usia, lama studi maupun tempat tinggal. Istilah “jarak jauh” mengandung pengertian adanya “jarak” antara yang belajar dan yang mengajar. “Jarak” ini difasilitasi dengan media yang khusus dikembangkan untuk sistem belajar jarak jauh.¹⁰

⁸ Mujidin, Avico, “Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta”, (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2014), di akses dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/3030/1766>, Tanggal 9/10/2020.

⁹ Fauziah, “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokarstinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin sunan Gunung Djati Bandung”, (Bandung: UIN Sunan Kali Djati, 2015), di akses dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/453>, Tanggal 9/10/2020.

¹⁰ Ojat Darajat, “Universitas Terbuka unit program belajar jarak jauh (UPBJJ-UT) Banda Aceh” di akses www.aceh.ut.ac.id tanggal 27 februari 2020.

Karakteristik UT ini memungkinkan setiap orang di berbagai pelosok tanah air bahkan mancanegara, baik belum maupun sudah bekerja, dapat mengikuti pendidikan tanpa terkendala ruang dan waktu. Kehandalan UT dalam menyelenggarakan PTTJJ (Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh) telah diakui dunia dengan diraihnya sertifikat kualitas internasional dari *international council for open and distance education* (ICD), serta sertifikat ISO 900:2015 untuk manajemen pembelajaran jarak jauh. Pengakuan dari dalam negeri diwujudkan dalam bentuk Akreditasi BAN PT.

UT menyediakan layanan belajar yang disebut dengan tutorial untuk membantu mahasiswa dalam belajar, baik melalui pertemuan berkala secara tatap muka (tutorial tatap muka) atau secara online (tutorial online). Dalam tutorial-tutorial yang diberikan ditujukan kepada mahasiswa UT untuk membantu mahasiswa memahami materi-materi pembelajaran selama masa studi, selain itu mahasiswa UT juga dapat mengadakan pokjar atau kelompok belajar jika kesulitan dalam memahami mata kuliah.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti dengan beberapa mahasiswa Universitas Terbuka Banda Aceh, sumber rujukan yang digunakan dalam penyelesaian tugas kuliah ataupun dalam membuat karya ilmiah, para mahasiswa Universitas Terbuka biasanya masih mengambil bahan-bahan rujukan dari artikel-artikel yang di

¹¹ Ojat Darajat, "Universitas Terbuka unit program belajar jarak jauh (UPBJJ-UT) Banda Aceh" di akses www.aceh.ut.ac.id tanggal 27 februari 2020.

tulis atau di publikasikan di Wikipedia maupun blog yang belum tentu lengkap dan jelas di bandingkan meminjam buku di perpustakaan, dan perpustakaan UT juga tidak menyediakan fasilitas open acces secara online baik berupa e journal, surat kabar, majalah dan lainnya. Maka dari itu mahasiswa masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. namun mahasiswa harus menyelesaikan tugas perkuliahan yang perlu yaitu sumber rujukan, maka hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti sumber rujukan, apa saja yang di dimanfaatkan mahasiswa prodi ilmu perpustakaan di Universitas Terbuka.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Oleh Mahasiswa Universitas Terbuka Banda Aceh.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan di Universitas Terbuka Banda Aceh ?
2. Bagaimana bentuk pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa UT dalam penyelesaian tugas perkuliahan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui sumber rujukan yang dimanfaatkan dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa Universitas Terbuka di Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui bentuk pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa UT dalam penyelesaian tugas perkuliahan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian merupakan petunjuk tentang adanya suatu hal setelah penelitian selesai dirumuskan, maka penelitian ini yang penulis berikan adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini semoga dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang pemanfaatan sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa Universitas Terbuka.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini semoga dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang tata cara memilih sumber rujukan yang baik dan tepat.
- b) Bagi pembaca, untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya mempelajari dan menguasai bagaimana memilih dan menentukan sumber rujukan yang baik dan tepat untuk dijadikan sebagai referensi

- c) Bagi peneliti lain, semoga dapat menjadi bahan rujukan penelitian selanjutnya atau bahan perbandingan penelitian objek yang sama.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak menimbulkan adanya perbedaan pengertian maka di perlukan adanya penjelasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisis

Analisis adalah proses pemecahan masalah yang dimulai dengan hipotesis (dugaan, dan sebagainya) sampai terbukti kebenarannya melalui beberapa kepastian (pengamatan, percobaan, dan sebagainya).¹²

Analisis secara umum berarti memberikan gambaran secara keseluruhan terhadap data yang dikumpulkan sehingga dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.¹³ Jadi, maksud analisis dalam penelitian ini adalah menganalisa, mencermati, dan melihat sumber rujukan apa saja yang digunakan mahasiswa dalam memanfaatkan sumber rujukan dan apa saja jenis-jenis sumber rujukan yang digunakan oleh Mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan di Banda Aceh sudah sesuai dengan kaidah atau syarat terhadap sumber literatur yang dirujuk?

¹² Salim Peter dan Yenny Salim, "*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*", (Jakarta : Modren English Press, 2002), Hlm 12

¹³ Boy S, Sabargunan, "*Analisis data pada penelitian kualitatif*", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2006). Hlm. 42

2. Pemanfaatan Sumber Rujukan

Kata pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti guna, faedah. Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pemanfaatan adalah “proses, cara dan perbuatan memanfaatkan”.¹⁴

Sedangkan sumber rujukan adalah bahan ataupun dokumen (bahan pustaka) yang menyediakan berbagai macam informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengguna baik dalam bentuk cetak ataupun elektronik.¹⁵

Pemanfaatan sumber rujukan yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah jenis sumber rujukan apa yang mahasiswa Universitas Terbuka gunakan dalam penyelesaian tugas kuliah, dan apakah sumber rujukan yang di mamfaatkan sudah sesuai dengan kaidah cara merujuk sebuah literatur rujukan.

3. Tugas Perkuliahan

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan yang lebih tinggi dari SMA (Sekolah Menengah Atas). Selama terjadinya kegiatan perkuliahan para mahasiswa pasti sering menerima tugas dari para pengajar atau dosen mereka. Tugas

¹⁴ Hasan Alwi, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”,(Jakarta:Balai Pustaka,2003), Hlm 626

¹⁵ Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, ” *Bahan Rujukan*”,(Jakarta:Universita Terbuka, 2010),Hlm.1-2

Tugas adalah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab atau yang dibebankan kepada seseorang.¹⁶ Perkuliahan adalah kegiatan yang di atur oleh sub bagian Akademik fakultas sebuah perguruan tinggi.¹⁷

Tugas perkuliahan adalah pekerjaan yang wajib dikerjakan yang dibebankan oleh staf pengajar keduanya tepat menurut waktu yang telah ditentukan.¹⁸ Tugas perkuliahan juga diberikan oleh pengajar saat melakukan kegiatan memberi dan menerima pelajaran disebuah perguruan tinggi. Tugas perkuliahan yang didapatkan oleh mahasiswa dari dosen mereka dapat bermacam-macam bentuknya, diantaranya presentasi, makalah dan tugas-tugas akhir.

Adapun tugas perkuliahan yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah paper, makalah, dan tugas-tugas akademik lainnya yang diberikan oleh dosen pengajar kepada mahasiswa Universitas terbuka Banda Aceh yang harus diselesaikan dalam waktu yang telah ditentukan.

¹⁶Dapartemen Pendidikan Nasional, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm 1492.

¹⁷Farid Wadji Ibrahim, Muhibbuthbry, “*Panduan Akademik Uin Ar-Raniry Banda Aceh*”,(Banda Aceh: UIN Ar-Raniry,2014), Hlm 26.

¹⁸ Ibid., Hlm. 28.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap beberapa literatur, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Tebuka Banda Aceh. Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, Penelitian dilakukan oleh Jumiaty Agustina mahasiswa program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan judul, "Pemanfaatan koleksi bahan rujukan umum dan khusus di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kelengkapan koleksi buku-buku bahan rujukan umum dan khusus di perpustakaan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan universitas islam negeri raden Palembang, dan untuk mengetahui pemanfaatan buku-buku bahan rujukan umum dan khusus di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang

bertujuan menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang timbul jadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Teknik analisis data yang digunakan adalah penyebaran kuesioner atau angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah koleksi lengkap buku materi umum dan referensi khusus dengan skor 0,56857 dalam selang waktu 0,40-0,599 tingkat pencapaian saat menyelesaikan koleksi buku bahan referensi umum dan khusus di Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Palembang.¹⁹

Kedua, Penelitian dilakukan oleh Hartina mahasiswa program Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul, “Pengaruh ketersediaan e-journal Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa srata satu (S1) Unsyiah”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan e-journal Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa, agar dapat menentukan pengaruh, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis regresi linear sederhana dan analisis angket. Penelitian ini di bangun dengan hipotesis ketersediaan e-journal Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa. Hipotesis tersebut penulis buktikan dengan mengumpulkan data melalui angket dan dokumentasi.

¹⁹Jumiati Agustina,” *Pemanfaatan koleksi bahan rujukan umum dan khusus di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*”, Skripsi, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018), Hlm. xx

Angket penulis edarkan kepada 100 sampel dari 17949 populasi dengan teknik pengambilanya purposive sampling. Ditemukan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang sangat kuat antara ketersediaan e-journal Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa.²⁰

Dari kedua penelitian diatas persamaanya membahas tentang sumber rujukan. Hanya saja variabel yang mereka paparkan berbeda dengan apa yang penulis teliti. Metode yang digunakan kedua penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kuantitatif, sedangkan pada penelitian Ini menggunakan metode penelitian kuliitatif. Jumiati Agustina lebih memfokuskan penelitiannya pada pemanfaatan buku-buku bahan rujukan umum dan khusus, begitu juga dengan Hartina lebih cenderung membahas pengaruh ketersediaan e journal terhadap pemenuhan sumber rujukan. Sedangkan penelitian ini penulis memfokuskan cara memanfaatkan dan jenis-jenis sumber rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan oleh mahasiswa prodi Ilmu Perpustakaan di Universitas Terbuka.

B. Sumber Rujukan

1. Pengertian Sumber Rujukan

Sumber rujukan terdiri dua kata yaitu bahan dan rujukan yang dimaksud dengan kata bahan disini adalah dokumen, umumnya berbentuk buku dan sekarang berbentuk digital baik yang didistribusikan dalam media CD-ROM maupun yang

²⁰ Hartina, "Pengaruh ketersediaan e-journal Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa strata satu (S1) Unsyiah", (Banda Aceh: Universitas Uin Ar-raniry Banda Aceh, 2016), Hlm , iv

disajikan dalam bentuk virtual yang dikenal dengan internet. Semua bentuk tersebut merupakan koleksi perpustakaan atau unit informasi (baik yang berbentuk nyata maupun maya atau virtual), kata rujukan yang menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia Susunan Poewadarminta* “menunjuk kepada”, jadi bahan rujukan diartikan dokumen atau koleksi di perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan atau acuan.²¹

Menurut Sri Marnodi sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman dan Mustafa bahan rujukan adalah sumber-sumber dasar yang bisa dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rujukan. Walaupun menurut pustakawan Yogyakarta semua koleksi yang ada di perpustakaan, bahkan yang ada di luar perpustakaan, yang dapat digunakan oleh petugas rujukan dalam memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan, bisa dikelompokkan menjadi bahan rujukan.²²

Adapun Sumber-sumber rujukan yang dihimpun pada akhir suatu karya tulis ilmiah sering di tulis dengan kata kepustakaan, referensi, daftar pustaka atau bibliografi semuanya itu memiliki arti yang identik yaitu daftar bahan pustaka yang dipergunakan sebagai rujukan dalam karya tulis ilmiah yang disusun secara sistematis berdasarkan alfabetis huruf awal pengarang nya sumber rujukan tersebut dipakai sebagai landasan yang di pergunakan dalam penulisan suatu karya tulis ilmiah yang dapat diperoleh literatur bahan pustaka yang tercetak seperti buku teks, jurnal/majalah, makalah seminar, koran dan lain-lainnya. Sedangkan yang diperoleh

²¹Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, "*Bahan Rujukan*",(Jakarta:Universita Terbuka, 2010),Hlm.1

²² Ibid, Hlm. 2

secara elektronik seperti tulisan dalam website melalui internet, *e-book* dan *e-journal* baik hasil penelitian maupun artikel lainnya.²³

Dapat disimpulkan bahwa sumber rujukan, referensi, atau kepustakaan yang sumbernya betul-betul relevan sehingga dapat dipergunakan karya tulis ilmiah, maka dengan itu harus juga diperhatikan literatur bahan Pustaka yang ditulis atau dikarang oleh orang yang berbobot, sehingga apa yang akan dikutip maka sebagai rujukan dalam suatu tulisan karya ilmiah

2. Karakteristik Koleksi Sumber Rujukan

Adapun karakteristik koleksi atau sumber rujukan ilmiah dalam dunia perpustakaan di dibedakan menjadi bahan sekunder, primer, dan tersier yaitu:

1) Bahan Sekunder

Bahan sekunder adalah yang disebut bahan referensi. Di perpustakaan biasanya buku-buku seperti ini disimpan ditempat tersendiri, umumnya pada punggung buku ada tanda yang ditempelkan oleh petugas perpustakaan. Tanda itu sering disebut label merupakan tanda nomor penempatannya dirak, biasanya ditulis dengan huruf R atau tulisan *Ref*, singkatan dari kata Rujukan atau Referensi. Adapun

²³Drs. Djunaidi. MSLS, “*Sumber rujukan sebagai referensi yang mendukung karya tulis ilmiah bagi pustakawan*”, Jurnal Kepust. dan Masy. Membaca Vol.33 (2) (2017) 001-011.

bahan sekunder terdiri dari ensiklopedia, almanak, abstrak, indeks, buku tahunan, kamus, sumber biografi dan bibliografi.²⁴

a. Ensiklopedia/*Encyclopedia*

Dalam berbagai literatur kata “Ensiklopedia” dalam Bahasa Inggris ditulis *Encyclopedia* berasal dari Bahasa Yunani “*encyklos*” yang berarti umum dan kata “*paedia*” yang berarti Pendidikan. Yang mana ensiklopedia berarti pelajaran atau petunjuk dalam lingkungan seni dan ilmu pengetahuan sebab ensiklopedia merupakan wadah untuk mengumpulkan bermacam-macam ilmu pengetahuan.²⁵

Adapun ensiklopedia terbagi tiga yaitu :

1. Ensiklopedia Internasional

Yakni ensiklopedia yang mencakup semua informasi (sedapat mungkin) dari berbagai negara di dunia tanpa memberikan penekanan informasi yang berasal dari suatu negara atau sekelompok negara tertentu.

Contoh : *Encyclopedia Americana International Edition* (30 volume)

2. Ensiklopedia Umum

Ensiklopedia yang memuat informasi dalam berbagai bidang dan tidak dibatasi negara, waktu, maupun Bahasa.

²⁴Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, “*Bahan Rujukan*”, (Jakarta:Universita Terbuka, 2010), Hlm. 5

²⁵ Ibid, Hlm 19

Contoh: Ensiklopedia umum (Yogyakarta: Kanisius)

3. Ensiklopedia Khusus

Ensiklopedia yang memuat informasi bidang tertentu atau menekankan pada suatu bidang/subjek yang diuraikan rinci dan mendalam.

Contoh: Ensiklopedia Indonesia : Seri Geografi – Indonesia²⁶

b. Almanak

Almanak mula-mula di artikan sebagai kelender maupun penanggalan dalam waktu satu tahun. Kemudian arti ini berkembang menjadi catatan peristiwa dalam berbagai bidang selama waktu tertentu. Almanak merupakan bahan rujukan tentang kependudukan, bisnis, olah raga serta statistic, pertanian.²⁷ Almanak termasuk bahan sekunder merupakan salah satu sumber informasi yang sangat berguna, terutama bagi seorang ilmuwan, sebab disini dicatat gerakan benda-benda luar angkasa, peristiwa penting dalam ilmu pengetahuan seperti terjadinya gempa, serta penemuan-penemuan spektakuler dalam berbagai bidang.

c. Abstrak

Abstrak adalah orang yang sering menggunakan istilah-istilah, intisari sari karangan, ringkasan dan ikhtisar. Abstrak/*Abstract* sebenarnya dari Bahasa latin

²⁶ Lasa Hs, “*Sumber-sumber Rujukan*”,(Yogyakarta: Book publisher, 2002), Hlm.6

²⁷ Ibid, Hlm 7

“*abstractus*” yang berarti menarik diri atau memisahkan. Abstrak ini merupakan yang dapat diartikan dengan rangkuman singkat yang memuat hal-hal penting atau intisari kandungan atau suatu karangan.²⁸

d. Indeks

Indeks berasal dari kata “*indicate*” berarti menunjukkan kata ini juga untuk menunjukkan istilah bidang tertentu seperti *index medicus*, *art index*, dan lainnya. *Index* berarti petunjuk yang berupa angka, huruf, frasa atau tanda lain yang memberikan pengarahannya kepada pencari informasi bahwa informasi yang lebih lengkap maupun informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi.²⁹ Adapun indeks adalah sejumlah entri (topik, nama pengarang, tempat, dll) yang disajikan dalam sebuah buku atau sejumlah buku yang disusun alfabetis dan menunjukkan lokasi masing-masing entri itu dalam buku yang bersangkutan dan keterangan lain.

e. Kamus

Kamus (*dictionary* – B. Inggris) (*qamus*- B.Arab) memiliki sinonim *glossary*, *lexicon*, *Nomenclature*, dan *vocabulary* pada umumnya kamus disusun urut abjad latin maupun arab disertai arti dalam Bahasa itu atau dengan bahasa lain. Kadang-kadang suatu kamus disertai uraian tentang asal-usul kata, cara penulisan, cara ucapan, ungkapan-ungkapan. Malah kadang disertai gambar/symbol untuk

²⁸ Ibid, Hlm 54

²⁹ Ibid, Hlm 60

memperjelas arti.³⁰ Kamus termasuk bahan sekunder karena bertujuan sebagai alat rujukan langsung (cepat) untuk memberikan penjelasan tentang arti atau makna yang terkandung dalam suatu kata, sehingga dapat dipahami istilah tau kata tersebut.

f. Buku Tahunan

Kata “Annual” berarti terbitan tahunan yang menyajikan kejadian-kejadian penting atau perkembangan-perkembangan baru dalam waktu satu tahun kata “yearbook” diartikan sebagai publikasi tahunan yang berisi informasi mutakhir yang disajikan dalam bentuk atau bentuk statistic. Terbitan ini kadang berfungsi sebagai terbitan tambahan/suplemen suatu ensiklopedia, yakni terbitan tahunan yang periodic oleh penerbit ensklopedia dengan tujuan untuk melengkapi informasi ensklopedia itu dengan perkembangan dan penemuan baru.³¹

g. Sumber Biografi

Sumber biografi diartikan sebagai tulisan atau catatan hidup seseorang atau lebih riwayat hidup ini ditulis seobyektif mungkin dan mencakup nama, tahun lahir, jabatan maupun karir serta jasa-jasanya. Adapun sumber biografi dapat ditemukan pada surat kabar maupun majalah meskipun ditampilkan secara singkat terutama untuk tokoh-tokoh yang baru saja meninggal dunia.³² Selain sumber

³⁰ Lasa Hs, *”Sumber-Sumber Rujukan”*, (Yogyakarta: Book publisher ,2002),Hlm.6

³¹ Ibid, Hlm 47

³² Ibid, Hlm 50

biografi ada juga yang disebut dengan otobiografi. Otobiografi adalah riwayat hidup seseorang yang ditulis langsung oleh orang atau tokoh tersebut. Contoh sumber biografi seorang tokoh misalnya. Usmar Ismail : Hasil Karya dan Pengabdianya. Jakarta: Proyek Inventarisasi dan Dokumentasi Sejarah Nasional, 1983/1984.

h. Bibliografi

Kata bibliografi dari "*biobliography*" yang semula dari bahasa Yunani "*biblics*" berarti buku, dan "*graphio*" berarti catatan. Bibliografi dalam arti luas adalah ilmu pengetahuan yang menyoroti perbukuan dari berbagai aspek, sebab pada hakekatnya dalam kajian bibliografi, buku dapat ditinjau dari aspek isi, kepengarangan, cakupan, penulisan, maupun waktu terbitnya.³³

1) Bahan Primer

Bahan primer adalah bahan pustaka yang memuat informasi 'langsung' dari 'tangan' pertama penulisnya. Misalnya tulisan di majalah, laporan penelitian atau makalah pertemuan/seminar. Tulisan seperti itu menyajikan informasi secara langsung dari pencetus ide atau pemikirannya.³⁴ Jadi bahan tersier adalah karya tulis atau bahan yang merupakan hasil dari pemikiran yang original baik dari perseorangan

³³ Ibid, Hlm 28

³⁴ Ibid, Hlm 6

maupun organisasi. Bahan primer terdiri dari jurnal, surat kabar, tesis dan disertasi, paten, undang-undang, dan monograf.³⁵

a. Jurnal

Jurnal adalah majalah publikasi yang memuat karya ilmiah yang secara nyata mengandung data informasi yang mengajukan iptek dan ditulis kaidah-kaidah penulisan ilmiah serta diterbitkan secara berkala.³⁶ Jurnal merupakan bahan primer yang sangat penting karena berisi informasi-informasi penelitian-penelitian terbaru dan frekuensinya terbitnya teratur sehingga artikel yang di muat didalamnya cukup mutakhir.

b. Surat kabar

Surat kabar adalah terbitan yang memuat berbagai berita, terbit sekali atau lebih dalam waktu sehari atau seminggu sekali atau lebih. Surat kabar berfungsi sebagai penyebar informasi, Pendidikan, hiburan bisnis, dan control social.³⁷ Surat kabar merupakan media cetak yang tergolong populer dikalangan terutama menengah kebawah. Dalam hal ini surat kabar terbit berdasarkan urutan waktu

³⁵Karmidi Martoatmojo, "Pelayanan Bahan Pustaka", (Jakarta:Universitas Terbuka,1993), Hlm. 140

³⁶ Sulisty Basuki, "Pengantar Ilmu Perpustakaan", (Jakarta:Gramedia,1991), Hlm. 242

³⁷ Lasa Hs, "Kamus Kepustakawanan Indonesia", (Yogyakarta:Book Publisher,2009), Hlm 322.

yang sesuai dengan sifat penerbitan, karena waktu terbit surat kabar akan menggolongkan surat kabar kepada jenis harian atau mingguan.³⁸

c. Tesis/Disertasi

Tesis/Diaertasi adalah karya tulis akademik hasil studi atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri. Suatu disertasi pada hakekatnya adalah pengembangan lebih lanjut dari suatu tesis. Namun yang membedakan tesis adalah keluasan (*advance*) dan kedalaman (*depth*) dari pembuktian tesa nya harus lebih detail dan maju. Idealnya suatu disertasi harus lebih dari sekedar pengujian teori, tetapi haru membuka kemungkinan pengajuan suatu terobosan teoritis yang baru.³⁹

d. Paten

Paten adalah dokumen resmi (biasanya semacam sertifikat) yang diberikan oleh pemerintah kepada pemilik penemuan yang menyatakan bahwa pemilik paten tersebut mempunyai hak untuk menggunakannya atau menjualnya dengan batas waktu tertentu.⁴⁰ Paten termasuk kelompok dokumen primer karena merupakan bukti yang diberikan pemerintah kepada seseorang yang menemukan suatu pertemuan baru.

³⁸Ari Ariyandi gunawan, "Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005", (Cibadak: Sanggar Seni Budaya, 2020), Hlm 11

³⁹Muhtar, "Tesis dan Disertasi: dalam kebenaran ilmiah", (Jawa timur: Pustaka Abadi, 2019), Hlm.1

⁴⁰Abdul Rahman dan Badollahi, "Bahan Rujukan", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010) Hlm. 5.17

e. Peraturan Undang-Undang

Buku perundang-undangan buku yang memuat peraturan tertulis yang dibuat oleh Lembaga Negara atau pejabat yang berwenang.⁴¹ Perundang-undang termasuk dalam bahan primer karena dikeluarkan langsung oleh badan terkait yang bersangkutan. Contoh peraturan perundang-undang diantaranya, undang-undang 1945, peraturan pemerintah.

f. Monograf atau Buku Ajar

Monograf merupakan terbitan tunggal yang selesai dalam satu jilid dan tidak berkelanjutan. Buku monograf memiliki tema substansi tema yang lebih spesifik, hanya membahas satu tema atau satu topik saja dalam satu bahasan buku. Idealnya buku monograf merupakan ditulis oleh penulis tunggal dan bukan berbentuk kompilasi berbagai tulisan.⁴²

Monograf atau buku merupakan buku yang memuat informasi dibidang tertentu yang dapat digunakan sebagai bahan ajar bagi peserta didik (Mahasiswa atau pelajar) dalam suatu sistem pengajaran.⁴³

⁴¹Yaya Suhendar, "Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar", (Jakarta: Prenada, 2014). Hlm. 71

⁴²Endang Fatmawati, "Monograf Sebagai Salah Satu Cara Publikasikan Buku Dari Hasil Penelitian", Jurnal Iqra' Vol, No, Bulan Tahun.

⁴³Lasa Hs, 'Kamus Kepustakawanan Indonesia', (Yogyakarta: Book Publisher, 2009), Hlm 51

2) Bahan Tersier

Bahan tersier adalah yang sudah diubah 3x bahan primer. Bahan tersier adalah dokumen yang berisi informasi atau bahan sekunder. Bahan tersier terdiri dari buku ajar, direktori, katalog dan diktat.

a. Direktori

Direktori yakni daftar nama orang atau lembaga yang disusun menurut susunan tertentu misalnya alfabet, golongan ilmu, wilayah maupun hirarkhi untuk memudahkan komunikasi. Direktori kadang dilengkapi indeks maupun suplemen yang berisi produk, pembagian geografi maupun pengelompokan tertentu. Direktori biografi berisi daftar anggota suatu perkumpulan yang dilengkapi daftar riwayat hidup secara singkat.⁴⁴

b. Katalog

Katalog adalah daftar yang berisi informasi tentang bahan Pustaka atau dokumen yang terdapat pada perpustakaan, baik buku maupun penerbit tertentu.⁴⁵ Dalam pembahasan katalog hanya akan dibatasi berupa daftar, baik berbentuk kartu, lembaran, buku atau bentuk lain yang memuat informasi mengenai bahan Pustaka atau perpustakaan yang terdapat pada suatu tempat, yakni perpustakaan atau unit informasi.

⁴⁴ Ibid, Hlm 52

⁴⁵ Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa,, "*Bahan Rujukan*" (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), Hlm 1.25

c. Diktat

Diktat merupakan bahan ajar yang dibuat oleh dosen untuk persiapan mengajar praktis pada waktu melaksanakan pembelajaran. Diktat juga bisa diartikan sebagai catatan belajar siswa yang disusun oleh siswa dengan bahan stensilan atau copian.⁴⁶ Adapun jumlah halaman diktat biasanya ditetapkan oleh sponsor yaitu antar 50 sampai dengan 100 halaman. Diktat yang sudah disusun dengan baik akan dikembangkan menjadi buku pelajaran.

3. Jenis-Jenis bahan Rujukan

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan akan informasi yang semakin meningkat, sumber rujukan tidak hanya tersedia dalam bentuk tercetak, namun juga tersedia dalam bentuk elektronik seperti pangkalan data, bentuk mikro dan internet.

a. Pangkalan data

Pangkalan data atau *data base* merupakan yang disimpan dalam berkas computer. Pangkalan data adalah kumpulan cantuman (*records*) sejenis dengan hubungan yang jelas dengan cantuman tersebut. Cantuman adalah informasi yang terdapat dalam sebuah pangkalan data yang bersangkutan dengan satu dokumen. Misalnya pada pangkalan data pengkatalogan. Misalnya pengarang, judul,

⁴⁶Driyanda Litaimer, "Penggunaan Sumber Belajar Diktat Buatan Guru pada Pembelajaran Seni Budaya Di Mts Padang Laweh Kabupaten Sijunjung", Jurnal, Sendratasik, vol.7 No.4. Seri A. juni 2019

penerbit, tahun terbit, keterangan fisik, ISBN atau ISSN dan lain-lainnya pada pangkalan data tersebut.⁴⁷

b. Bentuk mikro

Bentuk mikro merupakan sumber yang berbentuk tulisan. Gambar, maupun grafis yang diatur pada selembur film secara berbanjar, horizontal, atau vertical. Ukuran film bisa bermacam-macam misalnya 75 x 125 mm (3 x 5 inc) dan 105 x 148 mm (4 x 5 inc). bentuk mikro digunakan untuk merekam naskah-naskah kuno, dokumen, disertasi, artikel majalah ilmiah, maupun hasil penelitian. Untuk membacanya diperlukan alat baca *micro eader*, dan apabila tulisan itu ingin dicetak maka dapat digunakan micro printer.⁴⁸

c. Internet

Internet merupakan singkatan dari dua buah kata dalam Bahasa Inggris, yaitu *International Work* (Penghubung jaringan).⁴⁹ Internet adalah hubungan antar berbagai jenis komputer dan jaringan di dunia yang berbeda sistem operasi maupun aplikasinya, dimana hubungan tersebut memanfaatkan kemajuan media komunikasi yang menggunakan protocol standar berupa *IP (Interconnected protocol)*. Internet ini juga berasal dari *internetworking of computer networks*

⁴⁷ Sulistyono Basuki, "Pengantar Dokumentasi", (Bandung: Rekayasa Sains, 2004), Hlm. 7

⁴⁸ Lasa Hs, "Kamus kepustakawanan Indonesia", (Yogyakarta: Pustaka book publisher, 2009), Hlm. 206

⁴⁹ Daryanto, "Memahami Kerja Internet", (Bandung: Yrama Widya, 2004). Hlm. 22

merupakan jaringan computer yang luas. Internet merupakan jaringan gabungan dari berbagai jaringan computer yang ada diseluruh dunia.⁵⁰

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa internet adalah sebutan sekumpulan jaringan komputer suatu jaringan komunikasi antar computer dan *smartphone* yang mencakup seluruh dunia berbasis pada sebuah protocol yang menyediakan akses untuk layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainnya yang tersebar diseluruh dunia.

C. Pemanfaatan sumber rujukan

Sumber rujukan itu sangat beragam, baik dalam jenisnya maupun dalam bentuk lainnya. Dengan demikian maka manfaatnya pun beragam pula karena tergantung bagi setiap orang yang kebutuhannya berbeda-beda. Adapun manfaat yang di peroleh dengan menggunakan koleksi rujukan yaitu:

- a. Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui, untuk menghilangkan keraguan-raguan pengertian mengenai masalah tertentu.
- b. Perbendaharaan kata yang dimiliki bertambah, bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, bahkan kita pun dapat mengerti dasarnya, baik mengenal asal kata/istilah, penggunaan, pengucapan, sejarah, padanan kata, lawan kata itu.

⁵⁰ Lani Shidarta, "Internet Informasi Bebas Hambatan", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1996), Hlm. xiii

- c. Dapat mengetahui seluk beluk serta keadaan suatu negara atau tempat-tempat lain di dunia ini bahkan mengenai tempat yang belum pernah kita kunjungi.
- d. Dapat mengetahui Riwayat hidup tokoh-tokoh termuka dan terkenal di dunia, termasuk karya-karya , penghargaan yang mereka dapatkan, pengalaman mereka dan yang paling penting adalah bahwa kita dapat mengetahui kiat mereka mengarungi hidup di dunia
- e. Keterampilan meningkatkan dalam hal kemampuan menggunakan bahan rujukan sebagai sumber informasi dasar.
- f. Koleksi rujukan dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan, yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber koleksi rujukan, misalnya statistik, peta.
- g. Lokasi daerah terpencil atau pulau yang kurang terkenal dapat dengan mudah diketahui.
- h. Bagi petugas perpustakaan, terutama yang bertugas sebagai pustakawan rujukan atau pustakawan referensi, bahan rujukan merupakan sarana yang penting dalam membantu pengguna jika mereka memerlukan informasi. Berbagai macam pertanyaan dapat dijawab dengan menggunakan bahan rujukan. Pustakawan rujukan (yaitu petugas perpustakaan yang khusus menangani dan menjawab pertanyaan pengunjung perpustakaan) tidak perlu mengetahui segala macam informasi yang mungkin akan ditanyakan oleh pengguna perpustakaan. Hal yang diperlukan oleh mereka adalah kemampuan mengetahui dimana atau dalam buku rujukan apa informasi tertentu tersebut

dapat ditemukan. Dengan demikian, bisa memberi petunjuk kepada pengguna, kemana mereka harus menemukan informasi yang di cari itu dan kalua perlu membantu mereka mendapatkannya.⁵¹

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan suatu hal yang tidak kalah pentingnya adalah perlunya memperoleh pengetahuan dasar mengenai koleksi rujukan hingga ciri-ciri dan tiap jenis koleksi rujukan dapat dikenali dengan mudah. Dengan demikian, kita akan mudah memilih dan memanfaatkan tiap jenis bahan rujukan sesuai dengan kebutuhan informasi

D. Tugas Perkuliahan

Penguruan Tinggi merupakan hal penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa sehingga gerakan mahasiswa harus ada wadah yang dapat menaungi dan menyalurkan aspirasinya yaitu adanya organisasi yang mempunyai struktur, aturan penyelesaian tugas mahasiswa di perguruan tinggi⁵². Adapun menurut KBBI mahasiswa yaitu siswa yang belajar di Perguruan Tinggi, mahasiswa yang mempunyai peran penting dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional, sementara itu perguruan tinggi merupakan lembaga Pendidikan yang secara formal

⁵¹Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, "Bahan Rujukan", (Jakarta:Universitas Terbuka,2010),Hlm.1,8

⁵²Kosasih, "Peranan organisasi kemahasiswaan dalam pengemabgan civic skills mahasiswa", *Jurnal Pendidikan ilmu sosial*, Vol.25. No. 2. Edisi Desember 2016

diserahi tugas dan tanggung jawab mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan tujuan Pendidikan tinggi⁵³

Menurut Mujidin & Rico menambahkan bahwa mahasiswa merupakan subjek yang menuntut ilmu di Perguruan Tinggi memiliki tanggung jawab pada saat kuliah berlangsung dan menyelesaikan kuliahnya. Mahasiswa tidak akan terlepas dari aktivitas belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas studi, baik itu bersifat akademik maupun non akademik. Mahasiswa pun harus lebih berfikir kreatif dan lebih berani menyatakan fakta serta realita yang ada dalam setiap pemikiran dengan tugas akademik. Tugas akademik yang dimaksud adalah penyelesaian tugas perkuliahan, laporan, praktikum dan penyelesaian tugas akhir perkuliahan. Menjadi mahasiswa yang akan dituntut seperti itu dengan membangkitkan daya nalar bagi mahasiswanya. Hal ini sesuai dengan undang-undang tentang system Pendidikan Nasional no 20 tahun 2004 pasal 3 yang menjelaskan Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.⁵⁴

Tugas adalah pekerjaan yang menjadi tanggung jawab atau yang dibebankan kepada seseorang.⁵⁵ Perkuliahan adalah kegiatan yang di atur oleh sub bagian

⁵³Dyah Ayu Noor Wulan, Sri Muliati Abdullah, "Prokrastinasi akademik dalam penyelesaian skripsi", *Jurnal Sosio Humaniora* vol. 5 no 1, Mei 2014.

⁵⁴Mujahidin dan Rico "Panduan penelitian praktis untuk Menyusun, skripsi, tesis dan disertasi", (Bandung:Alfabeta,2014), Hlm. 22

⁵⁵Dapartemen Pendidikan Nasional, "Kamus Besar Bahasa Indonesia", (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2008), Hlm 1492.

Akademik fakultas sebuah perguruan tinggi.⁵⁶ Adapun tugas perkuliahan adalah pekerjaan yang diberikan oleh pengajar Ketika melakukan kegiatan memberi dan menerima pelajaran di sebuah perguruan tinggi.

Makalah adalah karya tulis ilmiah mengenai suatu topik tertentu yang tercakup dengan ruang lingkup perkuliahan atau yang berkaitan dengan suatu tema seminar, diskusi atau kegiatan lainnya. Makalah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan.⁵⁷ Makalah juga dapat di artikan karya tulis ilmiah yang menyajikan sesuatu berdasarkan data dilapangan yang bersifat empiris objektif.⁵⁸

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan makalah atau paper adalah karya tulis mengenai suatu topik tertentu yang di buat untuk menyelesaikan suatu tugas oleh pelajar atau mahasiswa di sekolah atau perguruan tinggi. Dalam pembuatannya, makalah memiliki sistematika penulisan tersendiri yaitu di mulai dari cover atau sampul (memuat judul makalah serta nama penulis, logo, Lembaga/institusi, tempat dan tahun terbit), daftar isi (memuat informasi halaman dari makalah), kata pengantar (mencakup isi dari keseluruhan esensi makalah, yaitu membahas isi makalah secara menyeluruh namun umum), pendahuluan (mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan pembahasan), isi atau pembahasan (memuat uraian pokok dari topik masalah),

⁵⁶Farid Wadji Ibrahim, Muhibbuthbry, "Panduan Akademik Uin Ar-Raniry Banda Aceh, (Banda Aceh: Uin Ar-Raniry, 2014), Hlm 26.

⁵⁷Sukirman Nurdjan, "Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi", (Makassar: aksara timur, 2016), Hlm. 105

⁵⁸Arifin, "Memahami paradigma baru Pendidikan nasional dalam undang-undang sisdiknak", (Jakarta" Ditjen kelembagaan agama, 2003), Hlm. 3

Penutup (mencakup kesimpulan dan saran), dan daftar Pustaka.⁵⁹ Selain sistematika penulis, makalah juga memiliki jenis dan karakteristik tertentu, diantaranya:

Adapun dua jenis makalah yang berlaku di perguruan tinggi,

- a. Makalah biasa (*ordinary paper*) ialah makalah biasa dibuat mahasiswa untuk menunjukkan pemahamannya terhadap permasalahan yang dibahas. Artinya mahasiswa diperkenankan mengemukakan berbagai aliran atau pandangan yang ada tentang masalah yang dikaji, boleh memberikan pendapat yang dikemukakan.
- b. Makalah posisi adalah makalah yang dibuat mahasiswa untuk menunjukkan posisi teoretiknya dalam suatu kajian. Artinya mahasiswa diminta tidak saja menunjukkan penguasaan pengetahuan tertentu, tetapi juga dipersyaratkan untuk menunjukkan di pihak mana ia berdiri.⁶⁰

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seorang mahasiswa diharapkan dapat memakai rentangan waktu sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut hingga sampai pada waktu pengumpulan tugas dengan tepat waktu. Seharusnya juga mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan peran sosial yang baru, maka Ketika berhadapan dengan berbagai tuntutan dan tugas,

⁵⁹Awalludin, "Pengantar Bahasa Indonesia untuk perguruan tinggi", (yogyakarta:Depublish,2017), Hlm. 151-160

⁶⁰ Ibid, Hlm. 149

baik dikampus maupun di luar kampus harus sudah memiliki kemampuan dalam mengatur tugas perkuliahan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁶¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah pencarian data di lapangan yang tujuannya untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.⁶² Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah analisis data yang berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penelitian serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penelitian.⁶³

Penelitian kualitatif juga merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari yang dapat diamati.⁶⁴ Penulis menggunakan metode *field research* untuk memaparkan sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dan bentuk pemanfaatan sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa UT dalam penyelesaian tugas perkuliahan

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Administrasi", (Bandung: Alfabeta, 2006), Hlm. 1.

⁶² Cholid Narbuko, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Hlm. 46.

⁶³ Sandu Siyoto, Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hlm. 120.

⁶⁴ Lexi J. Moleong, "Penelitian Kualitatif", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), Hlm. 4

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di laksanakan di Universitas Terbuka yang beralamat jalan Pendidikan/Bahagia, Punge Blang Cut, Kecamatan Jaya Baru, Banda Aceh. Adapun penelitian ini dilakukan di Universitas Terbuka dikarenakan perpustakaan Universitas Terbuka tidak menyediakan open acces secara online baik berupa *e-journal*, surat kabar, majalah maka dari itu mahasiswa masih kesulitan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Penelitian ini berlangsung lebih kurang dari 4 hari, yang dimulai pada tanggal 22-25 Januari 2021, untuk melakukan penyebaran angket dan telaah dokumentasi.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu pembatasan masalah. Fokus masalah merupakan pemusatan konsentrasi pada tujuan atau fokus dengan intisari dari sebuah penelitian yang dilakukan tujuannya adalah mempermudah peneliti melakukan penelitian.⁶⁵ Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pemanfaatan sumber rujukan oleh mahasiswa Universitas Terbuka dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sifat keadaan (*attributes*) dari suatu benda, atau keadaan, yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian. Sifat keadaan dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas, dan kuantitas (benda, orang, dan lembaga), bisa berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra atau simpati,

⁶⁵Salim,Haidir, "Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis",(Jakarta:Kencana,2019), Hlm. 36

keadaan batin bisa pula berupa proses. Adapun yang menjadi subjek adalah dari 20 Mahasiswa yaitu 15 perempuan dan 5 laki-laki Prodi Jurusan Ilmu Perpustakaan di Universitas Terbuka..

E. Objek Penelitian

Menurut Faisal sebagaimana dikutip oleh A.Muri Yusuf, subjek penelitian adalah merujuk kepada orang individu, kelompok atau organisasi yang dijadikan satuan atau unit yang akan diteliti.⁶⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Terbuka dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

F. Kredibilitas Data

Kredibilitas data merupakan tingkat ukuran suatu kebenaran yang telah dikumpulkan atau derajat kepercayaan data dan kecocokkan data antara konsep penelitian dengan hasil penelitian. Menurut Sugiyono ada enam cara untuk menguji kredibilitas data yaitu perpanjangan, pengamatan peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan *member check*.⁶⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *member check* agar mendapatkan data yang akurat. *Member check* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* ialah untuk mengetahui seberapa

⁶⁶A. Muri Yusuf, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan", (Jakarta:Kencana,2017), Hlm 368

⁶⁷Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta,2011), hlm. 270

jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data didapatkan sudah benar, maka hasil penelitian di anggap valid dan datanya terpercaya. Alasan penulis menggunakan metode tersebut karena ingin memastikan apakah informasi yang penulis dapatkan sudah sesuai dengan yang dimaksud oleh pemberi informasi.

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, (field research). Untuk pengumpulan data di lapangan, maka penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab.⁶⁸ Adapun tipe pernyataan yang di ajukan adalah tipe pernyataan tertutup. Pernyataan tertutup merupakan pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternative jawaban dari setiap pernyataan yang telah disediakan. Pernyataan tertutup ini bertujuan untuk membantu responden untuk menjawab dengan cepat, Angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk *google form* dimana peneliti menyediakan 4 alter native jawaban sebagai berikut yaitu Selalu, Sering, Jarang, dan Tidak Pernah.

⁶⁸Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis: pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D,(Bandung:Alfabeta,2010), Hlm.199

Dalam penelitian ini penulis menyebarkan angket kepada 20 mahasiswa yaitu terdiri 15 orang perempuan dan 5 orang laki-laki masing-masing informasi dan hasil angket melalui *google form* tersebut akan dicatat oleh penulis. Adapun penulis menggunakan angket melalui *google form* karena di masa pandemi Covid-19 dan mahasiswa Universitas Terbuka adalah mahasiswa online sehingga tidak bisa bertatap muka. Menyebarkan angket dengan menggunakan *smartphone* sehingga dapat memudahkan mahasiswa Universitas Terbuka dalam menjawab pertanyaan.

Tujuan menggunakan instrument ini ialah penulis ingin mengetahui sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dan bentuk pemanfaatan sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang juga berperan besar dalam penelitian kualitatif adalah dokumen. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶⁹ Adapun dokumen yang di maksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah tugas kuliah mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan berupa makalah ilmiah. Sedangkan jumlah dokumen yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini berjumlah 20 makalah ilmiah.

⁶⁹Sugiyono, "Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm. 82.

H. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat penyebaran angket, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang di dapatkan. Bila jawaban yang didapatkan setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tuntas. Miles and Huberman mengemukakan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun aktivitas analisis data yaitu data *reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷⁰

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷¹ Reduksi data yang peneliti lakukan di penelitian ini adalah mereduksi data dengan fokus cara dan jenis sumber rujukan apa saja yang di manfaatkan mahasiswa dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Terbuka di Banda Aceh..

⁷⁰Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 20)Hlm 430

⁷¹ Ibid, Hlm 246

b. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data display bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchat* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.⁷² Dalam penelitian ini penyajian data yang peneliti maksud adalah menampilkan data dalam bentuk narasi, table tentang sejauh mana memanfaatkan sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan mahasiswa Universitas Terbuka Banda Aceh.

c. Conclusion Drawing/Verification

Conclusion Drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan pengumpulan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁷³ Maka dari itu peneliti melakukan *Conclusion* dalam penelitian ini dengan merangkum hasil analisis data dan menjabarkannya dalam bentuk analisis deskriptif. Dengan demikian keseluruhan kesimpulan dalam penelitian kombinasi mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga

⁷²Ibid, Hlm 249

⁷³Ibid, Hlm 252

tidak, karena setelah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kemudian penulis juga mengelola jawaban dari angket yang digunakan dalam rumus statistik sederhana. Penulis menghitung jawaban informan dalam bentuk tabel tunggal distribusi frekuensi dan presentasi, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P :Persentase

F :Frekuensi

N :Jumlah Responden

100 :Bilangan Tetap

Perhitungan frekuensi dan persentase yang di lakukan dengan langkah berikut:

1. Memeriksa angket yang dijawab oleh responden.
2. Menghitung frekuensi dan persentase dari jawaban.
3. Memasukkan data dalam tabel.
4. Menganalisa dan memberi penafsiran serta mengambil kesimpulan sesuai dengan pedoman yang di uraikan.

Untuk penarikan kesimpulan dari jawaban mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket, maka penafsiran data tersebut berpedoman pada Batasan-batasan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto menambahkan bahwa yaitu:

- 0-10% : Tidak tepat
- 11-40% : Sedikit tepat
- 41-60% : Cukup tepat
- 61-90% : Tepat
- 91-100% : Sangat tepat.⁷⁴

⁷⁴Anas Sudjono, "Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Raja Gramedia Persada, 2006), Hlm. 66

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Universitas Terbuka

Universitas terbuka (UT) adalah Penguruan Tinggi Negeri (PTN) yang menyelenggarakan pendidikan melalui sistem terbuka dan jarak jauh. UT diresmikan sebagai PTN ke-45, berdasarkan surat keputusan Presiden RI nomor 41 Tahun 1984. Istilah “terbuka” dalam sistem pendidikan UT mengandung makna bahwa setiap orang dapat menjadi mahasiswa UT tanpa ada pembatasan, baik tahun kelulusan ijazah SLTA, usia, lama studi maupun tempat tinggal. Istilah “jarak jauh” mengandung pengertian adanya “jarak” antara yang belajar dan yang mengajar. “jarak” ini difasilitasi dengan media yang khusus di kembangkan untuk sistem belajar jarak jauh. Karakteristik UT ini memungkinkan setiap orang di berbagai pelosok tanah air bahkan macam negara, baik belum maupun sudah bekerja, dapat mengikuti pendidikan tanpa terkendala ruang dan waktu.

Kehandalan UT dalam menyelenggarakan PTTJJ telah diakui dunia dengan diraihnya sertifikat kualitas *internasional council for open and diste education* (ICDE), serta sertifikat ISO 9001:2015 untuk manajemen pembelajaran jarak jauh. Pengakuan dari dalam negeri diwujudkan dalam bentuk akreditasi BAN PT.

Berdasarkan keputusan BAN PT no. 367/SK/BAN-PT/Akred/PT/VI/2019, menyatakan bahwa Universitas Terbuka terakreditasi B.

Universitas Terbuka jurusan dan program studi ada 5 fakultas yaitu: Fakultas Sains dan Teknologi (FST), fakultas ekonomi (FE), fakultas hukum, ilmu social, dan ilmu politik (FHISIP), fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), dan program pascasarjana (PPS). Adapun jumlah mahasiswa fakultas FHISIP Prodi S1 Ilmu Perpustakaan pada tahun 2020 adalah 96 mahasiswa

2. Visi dan Misi Fakultas FHISIP Prodi Ilmu Perpustakaan

a. Visi

Menjadi program studi perpustakaan dan sains informasi berkualitas yang mudah diakses melalui system pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTTJJ).

b. Misi

1. Menyelenggarakan program studi perpustakaan dan sains informasi dengan system PTTJJ.
2. Menghasilkan lulusan yang mempunyai kompetensi akademik di bidang perpustakaan dan tekonologi informasi serta mempunyai daya saing di masyarakat.
3. Melaksanakan penelitian dan mendeseminasikan hasil penelitian ilmu perpustakaan dan informasi.

4. Menjalinkan kemitraan dengan institusi baik di dalam maupun di luar negeri untuk pengembangan bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

3. Gambaran bahan Sumber Rujukan

Dalam *Encyclopaedia of Librarianship* dikatakan bahwa, bahan atau sumber rujukan adalah semua sumber bukan hanya buku, majalah, surat kabar dan pamflet, tetapi juga peta-peta, bagan-bagan, rekaman suara, gambar diam dan gambar bergerak, salindia (slide), bahan bentuk mikro, bahan pustaka elektronik (digital), dan banyak bahan lain seperti contoh-contoh bahan atau prototipe barang, dapat dimasukkan dalam kelompok bahan rujukan. Disamping itu, menurut Sri Marnodi sebagaimana dikutip oleh Abdul Rahman, Mustafa juga mengatakan bahwa bahan rujukan adalah sumber-sumber dasar yang bisa dipakai untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan rujukan. Walaupun sesungguhnya, menurut pustakawan dari Yogyakarta ini, semua koleksi yang ada di perpustakaan, bahkan yang ada di luar perpustakaan, yang dapat digunakan oleh petugas rujukan dalam memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan, bisa dikelompokkan menjadi bahan rujukan.⁷⁵

Dari beberapa definisi yang diuraikan di atas, dapat kita simpulkan bahwa koleksi rujukan atau sumber rujukan adalah suatu informasi yang disajikan dalam bentuk cetak atau elektronik yang diterbitkan oleh seseorang atau suatu lembaga yang sumbernya jelas dan valid. Adapun koleksi bahan pustaka atau

⁷⁵Abdul Rahman, Mustafa, "Bahan Rujukan".(Jakarta: Universitas Terbuka). Hlm.16

contoh-contoh bahan, baik yang dimiliki oleh perpustakaan maupun yang berada di luar perpustakaan, yang terdiri atas berbagai bentuk baik cetak maupun elektronik (*Digital*) yang digunakan sebagai bahan untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan dan mengambil mahasiswa Universitas Terbuka Prodi S1 Ilmu Perpustakaan sebagai subjek penelitian dengan jumlah sebanyak 20 mahasiswa. Adapun alasan penulis menjadikan mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu perpustakaan karena sudah mempelajari matakuliah sumber rujukan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Dalam menganalisis sumber rujukan yang mereka gunakan maka setiap mahasiswa menjadi sampel akan diminta satu makalah ilmiah untuk dilihat sumber rujukan nya oleh penulis. Jadi dari keseluruhan ada 20 makalah ilmiah yang diteliti oleh penulis.

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Jenis dan sumber rujukan yang digunakan

a) Jenis literatur primer

Pada literatur primer terdapat jenis koleksi seperti jurnal, surat kabar, tesis dan disertasi, paten, monograf atau buku ajar dan undang-undang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui angket sebanyak 20 makalah ilmiah mahasiswa, maka dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1. Literatur Primer

No	Bentuk Koleksi	Jumlah
1.	Jurnal	13
2.	Surat Kabar	0
3.	Tesis/Disertasi	0
4.	Paten	0
5.	Undang-undang	0
6.	Monograf atau buku ajar	41
Total		54

Jenis literatur primer yang digunakan dalam tugas perkuliahan berupa makalah ilmiah oleh mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan dari 91 kutipan yaitu sebanyak 54 kutipan yang terdiri dari jurnal sebanyak 13 kutipan, dan monograf atau buku ajar sebanyak 41

b) Jenis Literatur Sekunder

Pada literatur sekunder terdapat koleksi yaitu ensiklopedia, almanac, abstrak, indeks, kamus, buku tahunan, sumber geografi, dan bibliografi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel berikut ini:

Tabel 2. Literatur Sekunder

No	Bentuk Koleksi	Jumlah
1.	Ensiklopedia	0
2.	Almanak	0
3.	Abstrak	0
4.	Indeks	1
5.	Kamus	2
6.	Buku Tahunan	0
7.	Sumber Biografi	0
8.	Bibliografi	0
Total		3

Adapun jenis literatur sekunder yang digunakan mahasiswa Universitas Terbuka hanya 3 kutipan yang terdiri dari indeks sebanyak 1 kutipan dan kamus sebanyak 2 kutipan. Indeks dan kamus digunakan sebagai salah satu sumber rujukan yang berisi pengertian suatu istilah atau kata serta penjelasan dari istilah tersebut sehingga dapat membantu mahasiswa untuk mencari arti dari suatu kata dengan cepat dan tepat.

c) Jenis Literatur Tersier

Pada literature tersier ini terdapat jenis koleksi seperti direktori, katalog, dan diktat. Adapun data dokumen yang di dapatkan. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada diagram berikut:

Tabel 3. Literatur Sekunder

No	Bentuk Koleksi	Jumlah
1.	Direktori	0
2.	Katalog	0
3.	Diktat	0
Total		0

Adapun dokumen yang berhasil penulis kumpulkan untuk penelitian ini sebanyak 20 dokumen berupa makalah ilmiah. Dan tidak ditemukan oleh penulis adanya kutipan makalah ilmiah mahasiswa Universitas Terbuka. Hal ini dikarenakan literature tersier contohnya seperti katalog berfungsi untuk mencari koleksi di perpustakaan sehingga tidak digunakan sebagai sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan seperti makalah ilmiah.

d) Jenis literatur bahan rujukan yang lain

Selain literatur primer, sekunder dan tersier terdapat juga literatur bahan rujukan yang lain diantaranya pangkalan data, bentuk mikro dan internet. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut:

Tabel 4. Literatur Sekunder

No	Bentuk Koleksi	Jumlah
1.	Pangkalan Data	0
2.	Bentuk Mikro	0
3.	Internet	
	a. Blogspot	8
	b. Wordpress	4
	c. E-journal	2
	d. Web perpunas	0
	e. Scribd	1
	f. Repository	2
	g. Artikelsiana	2
	h. Digital Library	2
	i. Wikipedia	1
	j. Academia	5
	k. Kumpulan UUD	0
	l. Web lainnya	7
	Total	34

Jenis literatur bahan rujukan yang lain tidak terdapat literatur primer, sekunder dan tersier melainkan media internet sebanyak 34 kutipan dari 91 kutipan yang terdiri dari blogspot, wordpress, scribd, e-journal, artikelsiana, repository, web perpusnas, digital library, dan web lainnya yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan.

e) Total Penggunaan Jenis Literatur

Tabel 5. Total Penggunaan Jenis Literatur

No	Bentuk Koleksi	Jumlah
1,	Literatur Primer	54
2.	Literatur Sekunder	3
3.	Literatur Tersier	0
4.	Literatur Bentuk Lain	34
Total		91

2. Pemanfaatan Sumber Rujukan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, bahwasanya Mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan sudah banyak menggunakan pemanfaatan sumber rujukan yang sesuai dengan kebutuhan dalam

penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dibuktikan dengan data dari tabel berikut :

Tabel 1. Persentase jawaban dari pertanyaan: mengakses sumber rujukan yang sesuai dengan kebutuhan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	10	50%
2.	Sering	8	40%
3.	Jarang-Jarang	2	10%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan sudah bisa mengakses sumber rujukan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, artinya mahasiswa sudah bisa menghindari informasi-informasi yang berlebihan dari sumber rujukan yang digunakan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 10 menjawab kata “Selalu”, 8 menjawab kata “Sering”, 2 menjawab kata “Jarang-jarang” dan sedangkan kata “Tidak pernah” sama sekali tidak ada.

Tabel 2. Persentase dan jawaban dari pertanyaan: menggunakan sumber rujukan dengan mengcopy koleksi.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
----	----------	---------------	----------------

1.	Selalu	7	35%
2.	Sering	6	30%
3.	Jarang-Jarang	6	30%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan yang menggunakan sumber rujukan dengan mengcopy koleksi terdapat 7 responden dengan menjawab “Selalu”, sedangkan 6 responden menjawab “Sering” dan “Jarang”. Adapun 1 responden lainnya menjawab “Tidak Pernah”.

Tabel 3. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan sumber rujukan dengan meminjam buku

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	6	30%
2.	Sering	8	40%
3.	Jarang-Jarang	5	25%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan yang menggunakan sumber rujukan dengan meminjam buku terdapat 8 responden dengan menjawab “Sering”, sedangkan 6 responden menjawab

“Selalu”, 5 menjawab “Jarang”. Adapun 1 responden lainnya menjawab “Tidak Pernah”.

Tabel 4. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan sumber rujukan dengan mencatat informasi yang ada didalam buku

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	6	30%
2.	Sering	11	55%
3.	Jarang-Jarang	3	15%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan yang menggunakan sumber rujukan dengan mencatat informasi yang ada didalam buku terdapat 11 responden dengan menjawab “Sering”, sedangkan 6 responden menjawab “Selalu”, 3 menjawab “Jarang”. Adapun responden yang menjawab “Tidak Pernah” tidak ada sama sekali.

3. Karakteristik Sumber Rujukan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan selain menggunakan cara memanfaatkan sumber rujukan, mahasiswa juga menggunakan karakteristik sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya menggunakan sumber rujukan yang up to date atau terbaru.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	12	60%
2.	Sering	6	30%
3.	Jarang-Jarang	1	5%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan sudah mengetahui contoh sumber informasi yang actual up to date. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden 12 diantaranya menjawab “Selalu” sedangkan 6 menjawab “Sering”, adapun 1 jawaban yaitu “jarang-jarang” dan “Tidak Pernah”.

Tabel 6. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan sumber rujukan yang terpercaya

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	12	60%
2.	Sering	7	35%

3.	Jarang-Jarang	1	5%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali sumber rujukan yang akurat dan terpercaya untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 12 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 7 jawaban “Sering”, adapun 1 jawaban “Jarang-Jarang” dan jawaban “Tidak Pernah” sama sekali tidak ada.

Tabel 7. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan sumber rujukan yang lengkap.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	13	65%
2.	Sering	6	30%
3.	Jarang-Jarang	1	5%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu menggunakan sumber rujukan yang lengkap untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 13 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 6 jawaban

“Sering”, adapun 1 jawaban “Jarang-Jarang” dan jawaban “Tidak Pernah” sama sekali tidak ada.

Tabel 8. Persentase jawaban dari pertanyaan: mampu mengenali sumber rujukan yang informasinya lebih akurat.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	10	50%
2.	Sering	7	35%
3.	Jarang-Jarang	3	15%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali sumber rujukan yang informasinya lebih akurat untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 10 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 7 jawaban “Sering”, adapun 3 jawaban “Jarang-Jarang” dan jawaban “Tidak Pernah” sama sekali tidak ada.

4. Jenis-jenis Sumber Rujukan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan penulis, bahwasanya mahasiswa Universitas Terbuka Prodi S1 ilmu perpustakaan sudah menggunakan pemanfaatan sumber rujukan, karakteristik sumber rujukan selain itu juga menggunakan jenis-jenis

sumber rujukan yang dimanfaatkan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 9. Persentase jawaban dari pertanyaan: Sumber rujukan yang saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	7	35%
2.	Sering	8	40%
3.	Jarang-Jarang	4	20%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mengakses monograf dan buku, hal ini dapat dilihat dari 20 responden yang memberikan jawaban 8 “Sering” sedangkan 7 menjawab “Selalu” adapun 4 jawaban “Jarang-Jarang” dan 1 jawaban “Tidak Pernah”.

Tabel 10. Persentase jawaban dari pertanyaan: Ensiklopedia adalah salah satu sumber rujukan yang lengkap untuk digunakan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	9	45%
2.	Sering	6	30%

3.	Jarang-Jarang	5	25%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali ensiklopedia untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 9 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 6 jawaban “Sering” dan 5 “Jarang-jarang”, adapun jawaban “Tidak Pernah” sama sekali tidak ada.

Tabel 11. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan kamus untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	8	40%
2.	Sering	6	30%
3.	Jarang-Jarang	6	30%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali kamus untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 8 diantaranya memberikan

jawaban “Selalu”, sedangkan 6 jawaban “Sering” dan “Jarang-jarang”, adapun jawaban “Tidak Pernah” sama sekali tidak ada.

Tabel 12. Persentase jawaban dan pertanyaan: menggunakan bibliografi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	8	40%
2.	Sering	3	15%
3.	Jarang-Jarang	8	40%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali sumber rujukan yaitu bibliografi untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 8 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 3 jawaban “Sering”, adapun 8 jawaban “Jarang-Jarang” dan 1 jawaban “Tidak Pernah”.

Tabel 13. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan buku tahunan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	9	45%

2.	Sering	5	25%
3.	Jarang-Jarang	6	30%
4.	Tidak Pernah	-	-
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali sumber rujukan buku tahunan untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 9 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 5 jawaban “Sering”, adapun 6 jawaban “Jarang-Jarang” dan jawaban “Tidak Pernah” sama sekali tidak ada.

Tabel 14. Persentase jawaban dari pertanyaan: Saya menggunakan indeks dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	6	30%
2.	Sering	3	15%
3.	Jarang-Jarang	10	50%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan tidak banyak mengenali sumber rujukan yaitu indeks untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20

responden, 6 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 3 jawaban “Sering”, adapun 10 jawaban “Jarang-Jarang” dan 1 jawaban “Tidak Pernah”.

Tabel 15. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan abstrak dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	6	30%
2.	Sering	6	30%
3.	Jarang-Jarang	7	35%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan hanya sebagian mampu mengenali abstrak untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 6 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 6 jawaban “Sering” dan 7 “Jarang-jarang”, adapun 1 jawaban “Tidak Pernah”.

Tabel 16. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan tesis/disertasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	7	35%

2.	Sering	9	45%
3.	Jarang-Jarang	3	15%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan mampu mengenali sumber rujukan yaitu tesis/disertasi untuk digunakan dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 7 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 9 jawaban “Sering”, adapun 3 jawaban “Jarang-Jarang” dan 1 jawaban “Tidak Pernah”.

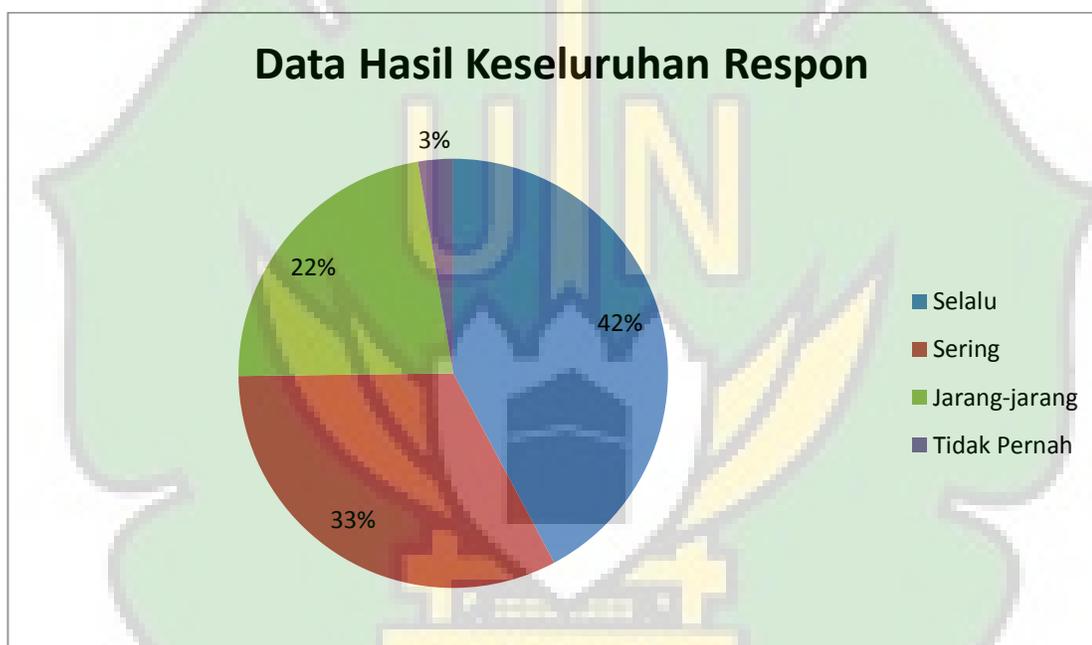
Tabel 17. Persentase jawaban dari pertanyaan: menggunakan sumber geografi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan.

No	Kategori	Frekuensi (f)	Presentasi (%)
1.	Selalu	6	30%
2.	Sering	8	40%
3.	Jarang-Jarang	5	25%
4.	Tidak Pernah	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan sudah mengenali sumber rujukan yaitu geografi untuk digunakan

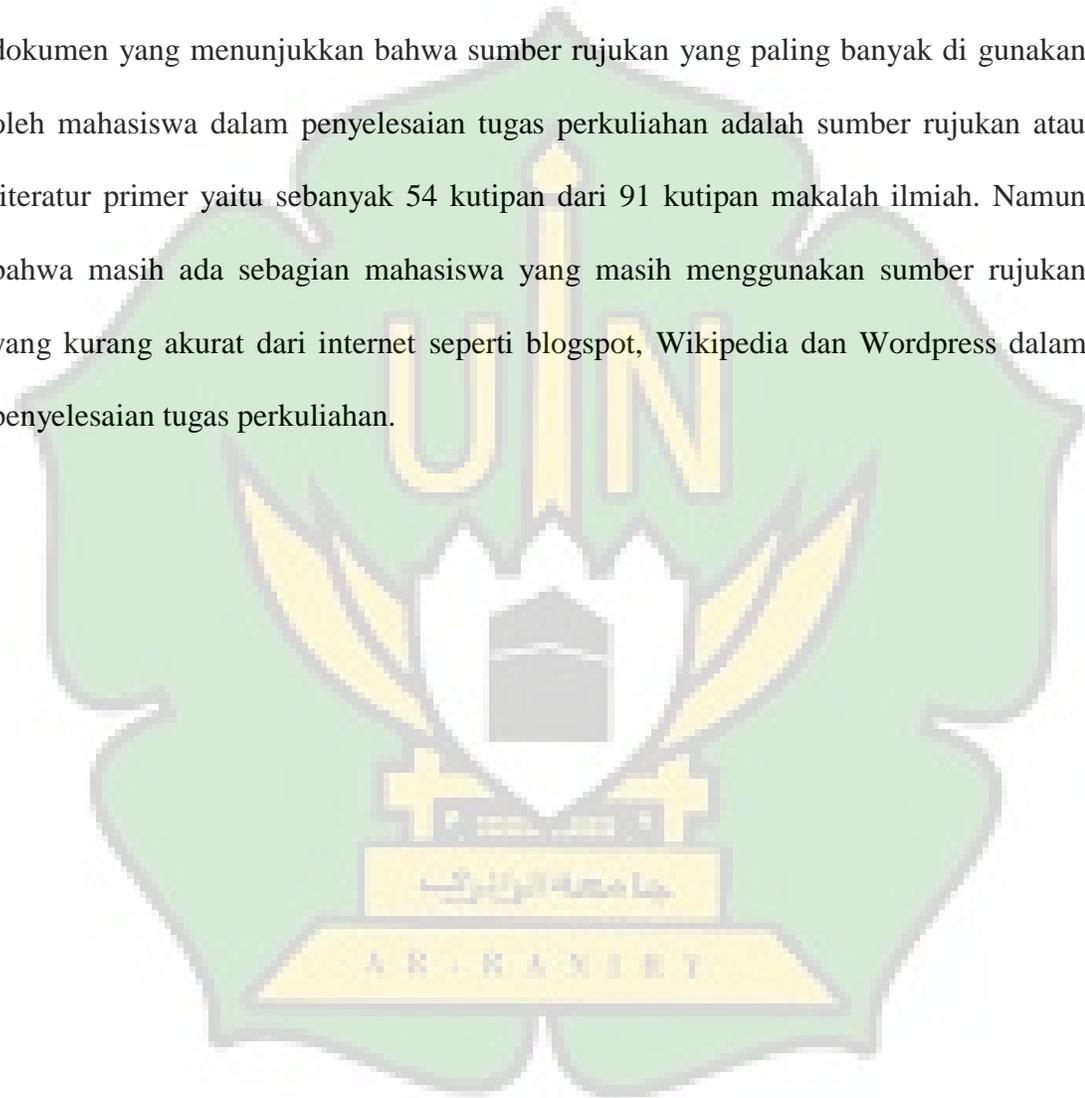
dalam penyelesaian tugas perkuliahan. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden, 6 diantaranya memberikan jawaban “Selalu”, sedangkan 8 jawaban “Sering”, adapun 5 jawaban “Jarang-Jarang” dan 1 jawaban “Tidak Pernah”.

Data Hasil Keseluruhan Respon. Mahasiswa Universitas Terbuka Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



Berdasarkan diagram di atas persentase respon mahasiswa yang menjawab “Selalu” untuk pertanyaanya sebesar 41,7 sedangkan jawaban “sering” sebanyak 33.2 adapun jawaban “Jarang-Jarang” 22,3 dan jawaban “Tidak Pernah” 2,6, untuk pertanyaan “Selalu” termasuk kedalam kriteria positif yaitu cukup tepat, hal ini sesuai dengan kriteria dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu, persen 41-60%=cukup tepat, dapat dilihat dari bab III.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah cukup tepat. Hal ini sesuai hasil yang di peroleh dari data dokumen yang menunjukkan bahwa sumber rujukan yang paling banyak di gunakan oleh mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah sumber rujukan atau literatur primer yaitu sebanyak 54 kutipan dari 91 kutipan makalah ilmiah. Namun bahwa masih ada sebagian mahasiswa yang masih menggunakan sumber rujukan yang kurang akurat dari internet seperti blogspot, Wikipedia dan Wordpress dalam penyelesaian tugas perkuliahan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan 4 jenis literature dalam penelitian ini, yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa yaitu, literatur primer sebanyak 54 kutipan yang terdiri dari 13 kutipan jurnal dan monograf atau buku ajar sebanyak 41.
2. Data yang diperoleh dari jawaban persentase mahasiswa menunjukkan bahwa sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah cukup tepat dengan nilai sebesar 41,7 %
3. Bentuk pemanfaatan koleksi sumber rujukan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Universitas Terbuka yaitu dengan membaca, mengcopy, meminjam dan mencatat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis, maka dapat di nyatakan bahwa sumber rujukan yang digunakan oleh mahasiswa Universitas

Terbuka Prodi Ilmu Perpustakaan Cukup Tepat, dalam memanfaatkan sumber rujukan

1. Bagi pihak mahasiswa Universitas Terbuka

- a. Saran penulis sebaiknya sumber rujukan yang digunakan dalam penyelesaian tugas lebih lengkap dan *up to date* terbaru.
- b. Saran Penulis daftar pustaka yang menjadi sumber rujukan dalam penulisan karya tulis ilmiah hendaklah benar-benar selektif sesuai dengan pokok bahasan yang di lakukan, dan jangan lupa hendaknya memilih sumber rujukan yang berbobot, factor keilmiah dan keilmuan yang dimiliki oleh penulis diperhatikan terkait asal usulnya, kualitas dan kuantitas karya ilmiah yang telah didistribusikannya dan lain-lain

2. Bagi peneliti selanjutnya

Adapun beberapa saran yang perlu di perhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang memanfaatkan sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perkuliahan adalah:

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber rujukan maupun referensi
- b. Strategi apa yang akan di lakukan oleh peneliti selanjutnya memanfaatkan sumber rujukan dalam penyelesaian tugas perk

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rahman Saleh, Badollahi Mustafa, *"Bahan Rujukan"*, (Jakarta:Universita Terbuka, 2010).

Ari Ariyandi gunawan, *"Pemberitaan Rubrik Metropolitan Koran Kompas Jakarta Tahun 2005"*, (Cibadak:Sanggar Seni Budaya,2020).

Arifin, *"Memahami paradigma baru Pendidikan nasional dalam undang-undang sisdiknak"*, (Jakarta" Ditjen kelembagaan agama, 2003).

Awalludin, *"Pengantar Bahasa Indonesia untuk Penguruan Tinggi"*, (Yogyakarta:Depublish,2017).

Anas Sudjono, *"Pengantar Statistik Pendidikan"*, (Jakarta: Raja Gramedia Persada, 2006),

A. Muri Yusuf, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan"*, (Jakarta:Kencana,2017).

Boy S, Sabargunan, *"Analisis data pada penelitian kualitatif"*, (Jakarta:Universitas Indonesia Press, 2006).

Cholid Narbuko, *"Metodologi Penelitian"*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009),

Djunaidi, *"Sumber rujukan sebagai referensi yang mendukung karya tulis ilmiah bagi pustakawan"*, *Jurnal Kepust. dan Masy. Membaca* Vol.33 (2) (2017).

Dapartemen Pendidikan Nasional,"*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta:Gramedia, Pustaka Utama,2008).

Driyanda Litaimer,"*Penggunaan Sumber Belajar Diktat Buatan Guru pada Pembelajaran Seni Budaya Di Mts Padang Laweh Kabupaten Sijunjung*", *Jurnal Sendratasik*, vol.7 No.4. Seri A. juni 2019.

Daryanto,"*Memahami Kerja Internet*",(Bandung:Yrama Widya, 2004).

Endang Fatmawati,"*Monograf Sebagai Salah Satu Cara Publikasikan Buku Dari Hasil Penelitian*)",*Jurnal Iqra'* Vol, No, Bulan Tahun.

Farid Wadji Ibrahim, Muhibbuthbry, "*Panduan Akademik Uin Ar-Raniry Banda Aceh*,(Banda Aceh: UIN Ar-Raniry,2014).

Fauziah, "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokarstinasi Akademik pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin sunan Gunung Djati Bandung*", (Bandung: UIN Sunan Kali Djati, 2015), di akses dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/453>,Tanggal 9/10/2020.

Hasan Alwi, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*",(Jakarta:Balai Pustaka,2003).

Hartina,"*Pengaruh ketersediaan e-journal Unsyiah terhadap pemenuhan sumber rujukan penulisan karya ilmiah mahasiswa strata satu (S1) Unsyiah*", (Banda Aceh: Universitas Uin Ar-raniry Banda Aceh, 2016).

Jumiati Agustina,"*Pemanfaatan koleksi bahan rujukan umum dan khusus di perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang*", *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018),

Karmidi Martoatmojo, "*Pelayanan Bahan Pustaka*", (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993),

Lasa Hs, "*Kamus kepustakawanan Indonesia*", (Yogyakarta: Pustaka book publisher, 2009).

Lasa Hs, "*Sumber-Sumber Rujukan*", (Yogyakarta: Book publisher, 2002).

Lani Shidarta, "*Internet Informasi Bebas Hambatan*", (Jakarta: Elex Media Komputindo, 1996).

Lexi J. Moleong, "*Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2005).

Mujidin, Avico, "*Hubungan Antara Konformitas dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa Bengkulu yang bersekolah di Yogyakarta*", (Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2014), di akses dari <http://journal.uad.ac.id/index.php/EMPATHY/article/view/3030/1766>, Tanggal 9/10/2020.

Muhtar, "*Tesis dan Disertasi: dalam kebenaran ilmiah*", (Jawa timur: Pustaka Abadi, 2019)

Opong Sumiyati dan Nur Rahma Arif, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan : bahan ajar diklat pustakawan tingkat terampil*", (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2004).

Ojat Darajat, "*Universitas Terbuka unit program belajar jarak jauh (UPBJJ-UT) Banda Aceh*" di akses www.aceh.ut.ac.id tanggal 27 februari 2020.

Salim Peter dan Yenny Salim, "*Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*",(Jakarta: Modren English Press,2002).

Sulistyo Basuki, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*", (Jakarta:Gramedia,1991).

Sulistyo Basuki, "*Pengantar Dokumentasi*", (Bandung: Rekayasa Sains, 2004).

Sukirman Nurdjan, "*Bahasa Indonesia untuk Penguruan Tinggi*",(Makassar:Aksara Timur, 2016).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Adminitrasi*",(Bandung:Alfabeta,2006).

Sandu Siyoto, Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*",(Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015).

Salim,Haidir, "*Penelitian Pendidikan Metode Pendekatan dan Jenis*",(Jakarta:Kencana,2019).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*",(Bandung: Alfabeta,2011).

Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis:pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*",(Bandung:Alfabeta,2010).

Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D", (Bandung: Alfabeta, 2010).

Yaya Suhendar, "Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar", (Jakarta: Prenada. 2014).



No	Pertanyaan	Frekuensi			
		Selalu	Sering	Jarang-Jarang	Tidak pernah
Cara memanfaatkan sumber rujukan					
1.	Saya mengakses sumber rujukan yang sesuai dengan kebutuhan				
2.	Saya menggunakan sumber rujukan dengan mengcopy koleksi				
3.	Saya menggunakan sumber rujukan dengan meminjam koleksi				
4.	Saya menggunakan sumber rujukan dengan mencatat informasi yang ada didalam buku				
Karakteristik sumber rujukan					
1.	Saya menggunakan sumber rujukan yang up to date atau terbaru				
2.	Saya menggunakan sumber rujukan yang terpercaya untuk menyelesaikan tugas perkuliahan				
3.	Saya menggunakan sumber rujukan yang lengkap dalam				

	menyelesaikan tugas perkuliahan				
4.	Saya mampu mengenali sumber rujukan yang informasinya lebih akurat				
Jenis-Jenis Sumber Rujukan					
1.	Sumber rujukan yang saya akses untuk menyelesaikan tugas perkuliahan adalah monograf atau buku				
2.	Ensiklopedia adalah salah satu sumber rujukan yang lengkap untuk digunakan dalam menyelesaikan tugas perkuliahan				
3.	Saya menggunakan kamus untuk menyelesaikan tugas perkuliahan				
5.	saya menggunakan bibliografi untuk menyelesaikan tugas perkuliahan				
6.	Saya menggunakan buku tahunan untuk menyelesaikan tugas perkuliahan				
7.	Saya menggunakan indeks dalam menyelesaikan				

	tugas perkuliahan				
8.	Saya menggunakan abstrak dalam menyelesaikan tugas perkuliahan				
9.	Saya menggunakan tesis/disertasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan				
10.	Saya menggunakan sumber giografi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan				



Makalah 1

NAMA : Wardaniati

NiM : 041546171

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

https://www.academia.edu/35299568/MAKALAH_ILMIAH_tentang_analisis_tajuk_subjek_Kelompok

http://repository.uin-malang.ac.id/484/1/KATALOGISASI%20DAN%20ANALISIS%20SUBYEK_STAIN%20JEMBER%2030%20NOP%202013.pdf

<http://digilib.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargto/KLASIFIKASI%20Bahan%20Pustaka.pdf>

Adi Surya Pradana ,*Makalah Ilmiah analisis Subjek Berdasarkan Pendekatan P.M.E.S.T*, universitas brawijaya,2017

Hetty Gultom, S.Sos, *Analisis subjek bahan pustaka*, Universitas Sumatera Utara medan 2014

Miswan, *Klasifikasidan Katalogisasi: Sebuah Pengantar*, M Hadi Pranot,
Katalogisasi, Desember 2017

Makalah 2

NAMA : Shalihin
NiM : 030074883
JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Lasa Hs, *Jenis-jenis informasi perpustakaan*, Yogyakarta: Gadjah Mada
University Press, 1995

Martoatmojo, Karmidi, *Pelayanan bahan pustaka*, Jakarta: Universitas
Terbuka, 2008

Qolyubi, Syihabuddin, *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*;
Yogyakarta UIN Sunan Kalijaga, 2003

Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan perpustakaan sekolah*, Jakarta: Bumi Aksar,
2005

Perpustakaan Nasional RI, 1999.

Makalah 3

NAMA :Nurlaili

NiM :030448643

JURUSAN :S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Permas 2010, web Analitic <http://permes.blogspot.co.id/2010> (diakses pada tanggal november 2017)

Sundari, Chi. 2012. Makalah Analisis situs web. <http://chieuyp.blogspot.co.id/> (diakses pada tanggal 5 november 2017)

Supranto, 1997, pengukuran tingkat kepuasan pelanggan, Jakart: Rineka
Hanet Indonesia 2015 standar kualitas pemerintah Indonesia,
<http://www.ifanetindonesia.com/standart-kualitas-website-pemerintahan-di-indonesia/> (diakses pada tanggal 5 november 2017)

Setiawan Dian, tugas interaksi manusia dan komputer
http://www.academia.edu/8208746/analisis_web (diakses pada tanggal 5 november 2017)

Makalah 4

NAMA : Rusmala

NiM :041049073

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Romel Tea, "*Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis*", diakses dari; <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>, pada tanggal 04 Juni 2017.

Teuku Hermilan, "*aspek sosial sistem informasi sistem ekonomi*", diakses dari; https://www.academia.edu/10076064/aspek_sosial_sistem_informasi_bidang_ekonomi, pada tanggal 04 Juni 2017.

Admin STIE, "*Perkembangan Teknologi Terhadap Ekonomi*", diakses dari <http://stie.dewantara.ac.id/perkembangan-teknologi-terhadap-ekonomi/>, pada tanggal 04 Juni 2017.

Teuku Hermilan, "*aspek sosial sistem informasi sistem ekonomi*", diakses dari; https://www.academia.edu/10076064/aspek_sosial_sistem_informasi_bidang_ekonomi, pada tanggal 04 Juni 2017.

Makalah 5

NAMA :Sadikin

NiM :020119703

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Yeni Budi Rachman, M.Hum, Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka, (Depok : Rajawali Pers, 2017).

Ina Irawati, Dkk. "Kesiapan Repositori Institusi Di Indonesia Dalam Preservasi Digital" Jurnal Perpustakaan Pert. Vol. 24 No. 1 April 2015.

Hijrana Bahar, Taufik Mathar. "Upaya Pelestarian Naskah Kuno Di Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Khizannah Al-Hikmah Vol. 3 No. 1, Januari-Juni 2015.

Putu Laxman Pendit. "Perpustakaan Digital: Kesenambungan Dan Dinamika". Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009.

Putu Laxman Pendit, "Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z". Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri, 2008.

Daryono. "preservasi perustakaan digital (kelebihan dan kekurangan cara preservasi digital)". Diakses <http://daryono.staff.uns.ac.id/2011/12/08/preservasi-perpustakaan-digital-kelebihan-dan-kekurangan-cara-preservasi-digital-4/>

Wira Puji Hendrawati. "Isu-Isu Preservasi Digital Dan Strategi Preservasi Sumber-Sumber Informasi Digital". Jurnal Visi Pustaka. Vol. 16 No. 2, Agustus 2014.

Makalah 6

NAMA :Abdul Karimuddin

NiM :041516864

JURUSAN :S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Abu Muhammad Abdul Mahdi, Thuruq Takhrij Hadis Rosulullah SAW, Daud I tishom, Kairo, t.th

Rindang Saputra Dalimunte, aplikasi kamus al-quraan berbasis android, 2013 AMIKOM Yogyakarta.

Abdurrahman Saleh dan Badollahi Mustafa, Bahan Rujukan, 2009 Jakarta:
Universitas Terbuka.

Makalah 7

NAMA : Nurul Hayati

NiM :0300422855

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

<http://id.wikipedia.org/wiki/lukisa>, di akses pada tanggal 16 november 2016

kamus besar bahasa Indonesia

<http://jevirian.files.wordpress.com/2011/06/bahan-grafikakuliah-ke-10.pdf> di
akses pada tanggal 16 november 2016

Makalah 8

NAMA : Milla Taqwina

NiM : 030672384

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Gatot subrata, Perpustakaan Digital, di akses <http://library.um.ac.id/images/stories/pustakawan/kargio/perpustakaanadigital.pdf> pada tanggal 1 april 2018.

Putu Laxman Pedit. Perpustakaan Digital dari A Sampai Z. 2008. Jakarta: Citra Karya karsa mandiri

Di adopsi dari the royal Danish library, Denmark dan perpustakaan nasional negeri tiongkok.

Makalah 9

NAMA : Meriya Novita

NiM : 030672313

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo (2012), Manajemen perpustakaan sekolah professional.

Rita Komalasari (2010), Perpustakaan digital Bertaraf internasional

Riskysnida (2014), Perkembangan Perpustakaan digital di Indonesia.

Syiabuddin Qalyudi, (2007), Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan Informasi

Ummi Rodiyah (2012), Perpustakaan digital dan prospeknya menuju resource sharing

Makalah 10

NAMA : Winda Agustina

NiM : 030171045

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

[Http://lib.umpo.ac.id/index.php/baca/konten221/sejarah-perpustakaan-islam](http://lib.umpo.ac.id/index.php/baca/konten221/sejarah-perpustakaan-islam)

Sulistyo Basuki, pengantar ilmu perpustakaan (Jakarta:Gramedia pustaka utama, 1991)

Makalah 11

NAMA : Rian Afriandi

NiM : 020108155

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Sulistyo Basuki, 1991, Pengantar ilmu perpustakaan, Jakarta:Gramedia Pustaka Utama.

Lasa Hs. 2001 Naskah Leksikon Kepustakawanan Indonesia, Yogyakarta: (sn)

<http://donyprisma.wordpress.com/2012/12/03/klasifikasi.library-of-congress-classification-icc/>

<http://pelita-dunia27.blogspot.co.id/2013/04/klasifikasi-libarry-of-congress.html> di unduh tgl 11-12-10-2020

<http://Zulfikri12.blogspot.co.id/2015/makalahuniversaldecimal-classification8html>

Makalah 12

NAMA :Muliani

NiM :030170946

JURUSAN :S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Biotechs. Dokumen:pengertian, jenis-jenis dan ruang lingkup. Diakses dari <http://biotechs.wordpress.com/2014/11/18/dokumen-pengertian-jenis-jenis-dan-ruang-lingkup/>pada tanggal 12 desember 2020.

Buyung basyir, 2015. Ichtisar kearsipan dan dokumentasi . Banda Aceh: UIN Ar-Raniry

Diang Aggraeni. Dokumen dan perpustakaan di akses dari <http://dian4anggraeni.wordpress.com/2014/02/12/dokumen-dan-perpustakaan/tanggal-12-desember-2020>

Shima, pengertian dokumen dan dokumentasi diakses dari <http://shimakw.blogspot.co.id/2015/03/pengertian.dokumen.dan-dokumentasi.html?m-1> pada tanggal 11 desember 2020

Sulistyo Basuki, 1995, pengantar ilmu perpustakaan, Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama

Widodo. Jenis dokumen dan pelestarianny. Diakses dari <http://widodo.staff.uns.ac.id/2010/03/08/ringkasan-modul-2-jenis-dokumen-dan-pelestariannya> pada tanggal 11 desember 2020

Yanuro Nisfi Nahar. Tugas perpustakaan dan dokumentasi diakses dari <http://yanuronisfinahar.blogspot.co.id/2013/06/bab-1.pendahuluan-1.htm/> pada tanggal 12 desember 2020

Makalah 13

NAMA : Rosmawar

NiM :020109734

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

<http://eprints.polsri.ac.id/3038/3/BAB@2011.PDF>,

<http://e-journal.usjy.ac.id/643/3/2TA12721.PDF>.

<https://jurnal.ugm.ac.id/khazanah/article/download>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/4313/142201015.pdf>

http://www.academia.edu/14564922/Organisasi_dan_Masalah_Pokok_Kearsipan_Serta_Kedudukan_Kearsipan

<http://repository.ut.ac.id/4169/1/PUST2252-MI.pdf>

http://perpusnas.go.id/magazine/dokumen_digital_serta_kemungkinan_penyatuan_antaraperpustakaan_dengan_arsip/

Makalah 14

NAMA : Yunita Bancin

NiM :041047854

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Rahman, Fachur, “*Iktishar Musththalahul Hadis*”, Bandung:alma’arif, 1997

Khathib, Muhammad’ajaj-Al Ushul Al -Hadits:Ulumuhu wa mushtaluhuhu,Beirut: Dar al-fikr, 1409 H/1989 M

Mudasir, Ilmu Hadits untuk IAIN, STAIN, PTAS semua fakultas dan jurusan Bandung:CV Pustaka Setia, 1999

Syaikh Manna’ Al Qaththan, Pengantar Studi Hadits, terj Mifdhol Abdurrahman Lc, (Jakarta:Pustaka, Al Kausar,2005).

Makalah 15

NAMA : Zalina

NiM :030481896

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Pawit. M yusuf dan yayas suhendra, pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah, Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2005

http://eprints.undip.ac.id/49294/1/PENDIDIKAN_PENGGUNA.pdf

<https://www.academia.edu>

Makalah 16

NAMA : Sri Novita

NiM : 041517834

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

File:///C:/Users/user/Downloads/Documents/NURUL%20ALFIAN%20ZAIN
AL.pdf

File:///C:/Users/user/Downloads/Documents/APLIKASI-
Software_DAN_OTOMASI-1.pdf

File:///C:/Users/user/Downloads/Documents/NURUL%20ALFIAN%20ZAIN
AL.pdf.12

File:///C:/Users/user/Downloads/Documents/Automasi%20Perpustakaan.pdf.

Makalah 17

NAMA :Zulbadri

NiM :030970402

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Yuyun Widayanti, *Pengelola Perpustakaan Digital*, Tanggal 14 Maret 2018

Setyo Edi Susanto, *Desain Dan Standar Perpustakaan Digital*. Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol. 10, No. 2. November 2010.

Makalah 18

NAMA : Ismawati

NiM :020113544

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Sulistyo Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993).

Bpkp, *Pengertian, Tujuan, Dan Peran Perpustakaan*. Diakses

[Http://Www.Bpkp.Go.Id/Pustakabpkp/Index.Php?P=Pengertian,%20tujuan](http://Www.Bpkp.Go.Id/Pustakabpkp/Index.Php?P=Pengertian,%20tujuan). Tanggal

13 Maret

2018.

Scribd, *Makalah Elektronik*, Diakses

<https://www.scribd.com/doc/24896979/MakalahElektronik>. Tanggal 13 Maret 2018.

Yuyun Widayanti, *Pengelola Perpustakaan Digital*, Tanggal 14 Maret 2018

Putu Laxman Pedit, *Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z*, (Jakarta: Cita KaryakarsaMandiri,2008).

Setyo Edi Susanto, *Desain Dan Standar Perpustakaan Digital*. Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol. 10, No. 2. November 2010.

Makalah 19

NAMA : Suci Handayani

NiM :031318505

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Giesecke, J. 2011. Institutional repositories: Key to success “*jurnal perpustakaan*”.
Pert. Vol 24 No 1 April 2015,

Kovariansi, vika. 2013. Akses terbuka terhadap konten lokal dalam perpustakaan digital. “*jurnal Iqra* “,volume 11, N0 2, Oktober 2017.

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital : kesinambungan dan dinamika*, (Jakarta: cita karya karsa mandiri, 2009)

Pandapotan H, Daniel, 2013 *Petencanaan dan Pengembangan Institusional Repository : studi kasus di perpustakaan ITS Surabaya*, Malang: Pusat Riset Digital Library.”*jurnal Berkala ilmu perpustakaan dan informasi* : volume xl nomor 2, 2014,

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z* , (Jakarta: Citra karya karsa Mandiri, 2008).

Kovariansi, vika. 2013. Akses terbuka terhadap konten lokal dalam perpustakaan digital. “*jurnal Iqra* “, volume 11, N0 2, Oktober 2017.

Tatik ilmiah sri ati. “Pengaruh pemanfaatan koleksi local content terhadap kegiatan penelitian mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi dan tugas akhir di perpustakaan fakultas ilmu budaya di universitas ponogoro semarang”. *Jurnal ilmu perpustakaan* vol.2 No.2 2013.

Edang fatmawati, 2017”dampak media sosial terhadap perpustakaan”, jurnal ilmu informasi dan perpustakaan dan kearsipan, vol 4. No 1, edisi sepeتمبر 2015

Makalah 20

NAMA : Sri Wahyuni

NiM :020113196

JURUSAN : S1 Ilmu Perpustakaan

DAFTAR PUSTAKA

Teguh Yudi Cahyono, *Antara Perpustakaan Digital Dan Perpustakaan Hybrid*. Diakses

[Http://Digilib.Um.Ac.Id/Images/Stories/Pustakawan/Pdfteguh/Antara%20digital%20%20hibrid.Pdf](http://Digilib.Um.Ac.Id/Images/Stories/Pustakawan/Pdfteguh/Antara%20digital%20%20hibrid.Pdf). Tanggal 14 Maret 2018.

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digita: Kestinambungan Dan Dinamika*, (Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2009).

Setyo Edi Susanto, *Desain Dan Standar Perpustakaan Digital*. Jurnal Pustakawan Indonesia, Vol. 10, No. 2. November 2010.



LAMPIRAN-LAMPIRAN



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 389/Un.08/FAH/KP.004/03/2020
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Zubaidah, M.Ed (Pembimbing Pertama)
2. Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Meiry Handayani

NIM : 150503104

Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan Dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Terbuka di Banda Aceh

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh

Pada Tanggal : 04 Maret 2020 M
09 Rajab 1441 H

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 32/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2021
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Universitas Terbuka Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MEIRY HANDAYANI / 150503104**
Semester/Jurusan : XI / Ilmu Perpustakaan
Alamat sekarang : Jalan Rukoh, Kecamatan Syiah Kuala, Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Analisis Pemanfaatan Sumber Rujukan dalam Penyelesaian Tugas Perkuliahan Mahasiswa Universitas Terbuka di Banda Aceh***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Januari 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Mei 2021

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ-UT)
BANDA ACEH

Jl. Pendidikan/Bahagia, Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru, Banda Aceh 23234
Telepon: 0651-44749, 44750, Faksimile: 0651-44757
E-mail: ut-bandaaceh@ecampus.ut.ac.id, Laman: aceh.ut.ac.id

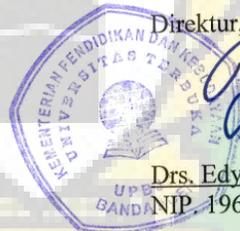
Nomor : 0175/UN31.UPBJJ.2/HM.05/2021
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa

19 Januari 2021

Yth. : Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry

Menjawab surat Bapak Nomor 32/Un.08/FAH.I/PP.00.9/01/2021 tanggal 15 Januari 2021 perihal pokok surat di atas, kami sampaikan apresiasi atas kepercayaan Bapak kepada lembaga kami berkaitan pengambilan data penelitian oleh mahasiswa Bapak bernama **Meiry Handayani, NIM 150503104** dengan cara mengedarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas Terbuka Banda Aceh dengan senang hati kami **mengizinkan** sesuai dengan kaidah-kaidah akademik.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini, kami ucapkan terima kasih.



Direktur,
Drs. Edy Syarif, M.Pd.

NIP. 19601116 198703 1 002